

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA LATAR BELAKANG BUDAYA
DAN JENIS KELAMIN DENGAN SIKAP TAKZIM SISWA KEPADA
GURU DI MAN YOGYAKARTA 3**



**Oleh :
Al Riza Ayurinanda
NIM: 1520310014**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Riza Ayu Rinanda
NIM : 1520310014
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Al Riza Ayu Rinanda

NIM. 1520310014

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Riza Ayu Rinanda
NIM : 1520310014
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Saya yang menyatakan,




Al Riza Ayu Rinanda

NIM. 1520310014



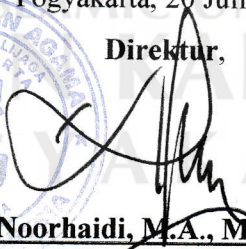
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA LATAR
BELAKANG BUDAYA DAN JENIS KELAMIN
DENGAN SIKAP TAKZIM SISWA KEPADA GURU
DI MAN YOGYAKARTA 3
Nama : AL RIZA AYURINANDA
NIM : 1520310014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 20 Juli 2017
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
of Arts (M.A)

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA LATAR
BELAKANG BUDAYA DAN JENIS KELAMIN
: DENGAN SIKAP TAKZIM SISWA KEPADA GURU
DI MAN YOGYAKARTA 3

Nama : Al Riza Ayurinanda

NIM : 1520310014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Imas Kania Rahman, M.Pd

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Juli 2017

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. .wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA LATAR BELAKANG BUDAYA
DAN JENIS KELAMIN DENGAN SIKAP TAKZIM SISWA KEPADA
GURU DI MAN YOGYAKARTA 3**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Al Riza Ayurinanda**
NIM : 1520310014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Arts.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M. Pd. I.

NIK. 410 100 491

Abstrak

Al Riza Ayu Rinanda, 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Latar Belakang Budaya dan Jenis Kelamin dengan Sikap Takzim Siswa Kepada Guru di MAN Yogyakarta 3. Tesis. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Imas Kania Rahman, M.Pd.I

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari pandangan beberapa tokoh pendidikan Islam bahwa seorang siswa harus menunjukkan sikap takzim terhadap guru yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada siswa. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua latar belakang budaya dan jenis kelamin dengan sikap takzim siswa kepada guru. Penelitian dilakukan di MAN Yogyakarta 3. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa, terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya, dan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh jenis kelamin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Yogyakarta 3 yang berjumlah 229 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 142 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala dan observasi untuk mencari data pendukung. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa sebesar 0,459. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya naik menjadi 0,462. Dan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh jenis kelamin naik secara signifikan menjadi 0,506. Sehingga diketahui bahwa variabel latar belakang budaya dan jenis kelamin sebagai variabel moderator mampu memperkuat hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa, karena hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim nilai korelasinya semakin meningkat setelah dikendalikan oleh variabel latar belakang budaya dan jenis kelamin.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Latar Belakang Budaya, Sikap Takzim Siswa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	De
ت	ta'	T	De
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Ke
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Sal	D	Ed
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Re
ز	Zai	Z	Jet
س	Sin	S	Es
ش	Shin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Cad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ke
ف	fa’	F	Ed
ق	Qaf	Q	Ii
ك	Kaf	K	Ia
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbūtah*

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
---	Fathah	A	a
---	Kasrah	I	i
---	Dammah	U	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah* ditulis dengan huruf “I”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. At-Tahrim: 6)¹

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجِلِّ كَبِيرَنَا، وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفْ لِعَالِمِنَا

“Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta yang tidak mengerti (hak) orang yang berilmu (agar diutamakan pandangannya).” (Riwayat Ahmad)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S Al Kahfi: 46.

² <http://ensiklopediadakwah.blogspot.co.id/2015/10/9-adab-murid-kepada-guru.html> , Diakses pada tanggal 27 Februari 2017, pukul 10.24 WIB.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Program Studi

Interdisciplinary Islamis Studie Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Ayah, Ibu dan Adik tercinta



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan pertolongan, petunjuk, rahmat, taufik, serta izinNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi langkah penulis, atas tersusunnya tesis ini. Penulis selalu berusaha mencurahkan segala kemampuan yang ada demi tersusunnya tesis ini, dengan besar harapan tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, bahwa penulis sadar tidak mampu menyelesaikan penyusunan ini tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kontribusi aktif kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D., selaku koordinator Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M. Pd. I, selaku pembimbing yang telah memberikan segenap waktu, tenaga untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan guna kesempurnaan tesis ini.
5. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya. Begitu juga kepada seluruh staf dan karyawan beserta petugas Perpustakaan Pusat maupun Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala keramahan dan profesionalisme yang selalu dijunjung dalam melayani kami menjadi ladang amal di sisi Allah SWT.
6. Pihak sekolah MAN Yogyakarta 3 yang banyak membantu penulis dan memberikan data demi penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Angga Febiyanto. M. Pd, selaku guru BK MAN Yogyakarta 3 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama proses penelitian di sekolah.
8. Orang tua penulis , Ayahanda Haryono dan Ibunda tercinta Siti Umayyah dan adik tersayang Arum Gumelar Maya Dewi yang tidak pernah lelah mendoakan dan mencurahkan cinta dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Semoga tesis ini mampu menjadi hadiah yang membanggakan untuk kalian.
9. Mas Anggi Jatmiko yang telah rela meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk membantu kelancaran dan terselesainya tesis ini dengan sebaik-baiknya.

10. Rekan-rekan BKI 2015 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi dan banyak memberikan warna-warni persahabatan selama masa-masa belajar.

Dengan segala dukungan dan bantuannya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda, dan menjadikan amal ibadah bagi mereka. Pada akhirnya besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2017
Penulis,

Al Riza Ayurinanda
1520310014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Kajian Pustaka	15
E. Sistematika Pembahasan	20
BAB II: LANDASAN TEORI	22
A. Sikap Takzim	22
1. Pengertian Sikap Takzim	22
2. Ciri-ciri Sikap Takzim	27
3. Proses Pembentukan sikap Takzim	31
4. Fungsi dan Manfaat Sikap Takzim	33
5. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Takzim	36
B. Pola Asuh Orang Tua	39
1. Pola Asuh Orang Tua	39
2. Jenis- jenis Pola Asuh Menurut Para Ahli	47
C. Latar Belakang Budaya	70
1. Pengertian Budaya	70
2. Karakteristik Budaya	72
3. Pewarisan dan Perkembangan Budaya	74
4. Perbedaan Budaya	75
5. Keberagaman Budaya di Lingkup Sekolah	76
D. Jenis Kelamin	79
E. Kerangka Berpikir	81
F. Hipotesis Penelitian	88
BAB III: METODE PENELITIAN	89
A. Jenis Penelitian	89

B. Variabel Penelitian	89
1. Variabel Independen	89
2. Variabel Dependen	90
3. Variabel Moderator	90
C. Definisi Operasional Variabel	90
1. Sikap Takzim.....	91
2. Pola Asuh	94
3. Latar Belakang Budaya	98
4. Jenis Kelamin	100
D. Tempat dan Waktu Penelitian	100
E. Populasi dan Sampel Penelitian	101
1. Populasi	101
2. Sampel	103
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	105
1. Skala	105
2. Observasi	106
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	107
1. Uji Validitas Instrumen	107
2. Uji Reliabilitas Instrumen	109
3. Kisi-kisi Instrumen	110
H. Teknik Analisis Data	112
1. Uji Pra Syarat Analisis	112
a. Uji Normalitas	113
b. Uji Linieritas	113
2. Teknik Analisis Statistik Deskriptif	114
a. Analisis Deskripsi Sampel	114
b. Analisis Distribusi Frekuensi Data	114
3. Teknik Analisis Statistik Inferensial	114
a. Analisis Korelasi Bivariat	115
b. Analisis <i>Moderated Regresion Analysis</i>	115
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	116
A. Gambaran Umum MAN Yogyakarta 3	116
1. Profil MAN Yogyakarta 3	116
2. Visi dan Misi	116
3. Letak Geografis	117
4. Sejarah Singkat MAN Yogyakarta 3	117
5. Asrama dan Pondok Pesantren	119
6. Bimbingan dan Konseling	119
B. Persiapan Penelitian	120
1. Proses Perizinan	120
2. Uji Coba Alat Ukur	121
C. Pelaksanaan Penelitian	126
D. Hasil dan Analisis Data	126
1. Uji Asumsi	126

a. Uji Normalitas	126
b. Uji Linieritas	127
2. Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Sampel	128
a. Deskripsi sampel berdasarkan kelas	128
b. Deskripsi sampel berdasarkan latar belakang budaya...	129
c. Deskripsi sampel berdasarkan jenis kelamin	129
3. Analisis Frekuensi	130
a. Frekuensi Sikap Takzim.....	130
b. Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	131
c. Frekuensi Latar Belakang Budaya	139
d. Frekuensi Jenis Kelamin	141
4. Analisis Korelasi	142
a. Analisis Korelasi Bivariat	142
5. Analisis <i>Moderated Regresion Analysis</i>	143
a. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Takzim Siswa Yang Dikendalikan Oleh Latar Budaya	144
b. Analisis Pengaruh Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Takzim Yang Dikendalikan Oleh Jenis Kelamin	145
E. Pembahasan	148
1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Takzim Siswa	148
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Takzim Yang Dikendalikan Oleh Latar Belakang Budaya	152
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Takzim Yang Dikendalikan Oleh Jenis Kelamin	155
BAB V: PENUTUP	157
A. Kesimpulan	157
B. Keterbatasan Penelitian	159
C. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN-LAMPIRAN	170

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1 Pengaruh “ *Parenting Style* ” Terhadap Perilaku Anak, 57.
- Tabel 3. 1 Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian, 101.
- Tabel 3. 2 Populasi Kelas XI MAN Yogyakarta 3 Tahun Ajaran 2016/2017, 102.
- Tabel 3. 3 Populasi Strata Latar Belakang Budaya, 103.
- Tabel 3. 4 Proporsi Sampel, 105.
- Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala Pola Asuh, 110.
- Tabel 3. 6 *Blueprint* Skala Sikap Takzim, 111.
- Tabel 4. 1 Aitem Skala Pola Asuh Hasil Uji Coba yang Valid, 123.
- Tabel 4. 2 Aitem Skala Sikap Takzim Hasil Uji Coba yang Valid, 124.
- Tabel 4. 3 Nilai Reliabilitas Skala Pola Asuh dan Sikap Takzim, 125.
- Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas, 127.
- Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas, 127.
- Tabel 4. 6 Deskripsi sampel berdasarkan kelas XI, 128.
- Tabel 4. 7 Deskripsi Latar Belakang Budaya, 129.
- Tabel 4. 8 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin, 129.
- Tabel 4. 9 Indeks Sikap Takzim, 130.
- Tabel 4. 10 Indeks Pola Asuh Otoriter, 131.
- Tabel 4. 11 Indeks Pola Asuh Permisif, 133.
- Tabel 4. 12 Indeks Pola Asuh Demokratis, 134.
- Tabel 4. 13 Indeks Pola Asuh Penelantar, 135.
- Tabel 4. 14 Indeks Pola Asuh Keteladanan, 137.
- Tabel 4. 15 Indeks Pola Asuh Kebiasaan, 138.

Tabel 4. 16 Frekuensi Latar Belakang, 140.

Tabel 4. 17 Frekuensi Jenis Kelamin, 141.

Tabel 4. 18 *Correlations* Pola Asuh dengan Sikap Takzim, 143.

Tabel 4. 19 Model *Summary* Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Takzim yang
Dikendalikan Latar Belakang Budaya, 144.

Tabel 4. 20 ANOVA Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Takzim yang
Dikendalikan Latar Belakang Budaya, 145.

Tabel 4. 21 Model *Summary* Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Takzim yang
Dikendalikan Jenis Kelamin, 145.

Tabel 4. 22 ANOVA Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Takzim yang
Dikendalikan Jenis Kelamin, 146.

Tabel 4. 23 Hasil Analisis, 147.

Tabel 4. 36 Hasil Analisis Regresi, 160.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Frekuensi Pola Asuh, 139.

Gambar 4. 2 Frekuensi Latar Belakang Budaya, 140.

Gambar 4. 3 Frekuensi Jenis Kelamin, 141.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin penelitian, 170.
- Lampiran 2 Kisi-kisi dan *Blueprint* Sebelum Try Out, 171.
- Lampiran 3 Skala Penelitian Sebelum Try Out, 192.
- Lampiran 4 Skoring Data Try Out, 201.
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, 209.
- Lampiran 6 Skala Penelitian, 213.
- Lampiran 7 Skoring Data Penelitian, 225.
- Lampiran 8 Data Responden, 232.
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas dan Linieritas, 237.
- Lampiran 10 Hasil Analisis Deskriptif, 238
- Lampiran 11 Hasil Analisis Frekuensi, 239.
- Lampiran 12 Hasil Analisis Korelasi dan MRA, 244.
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup, 250.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Di Indonesia sendiri saat ini mulai dikembangkannya pendidikan nilai. Tujuan utama pendidikan nilai tersebut adalah penanaman nilai-nilai dalam diri siswa yang tidak harus merupakan satu program atau pelajaran secara khusus. Penanaman dan pengembangan nilai itu merupakan suatu dimensi dari seluruh usaha pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu, keterampilan, teknologi tetapi juga aspek-aspek lain seperti kepribadian, etik moral, dan lain sebagainya. Dengan kata lain pendidikan nilai berorientasi pada pembentukan karakter siswa agar mereka bermartabat dan budaya luhur.²

Penyelenggaraan pendidikan tersebut tidak hanya untuk membentuk dan mengembangkan generasi-generasi yang cerdas dan hebat secara

¹ Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 177.

² Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UNY Press, 2015), v & 17-18.

intelektual saja. Namun diharapkan juga mampu menghasilkan generasi yang memiliki nilai moral yang tinggi dan budi pekerti yang luhur. Hal ini sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 yaitu menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil atau Insan Paripurna). Yang dimaksudkan dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetik.³

Dalam konteks sekarang ini, penulis menyadari bahwa pendidikan nilai atau pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam mewujudkan generasi yang berakhlak mulia dan berbudi luhur. Pesatnya arus globalisasi dan semakin canggihnya teknologi membuat karakter generasi bangsa ini mengalami krisis moral. Banyak terjadi tindak kriminal oleh kalangan remaja, mewabahnya perilaku-perilaku menyimpang, bahkan menurunnya etika sopan santun siswa terhadap gurunya.

Padahal di mata dunia, Indonesia terkenal dengan warga negara yang menjunjung tinggi keramahan dan sopan santun serta berbudi luhur. Hal ini terbukti dari pengakuan Emilly Sillivan seorang guru dari Australia yang berkunjung dan mengajar selama dua Minggu di MAN 2 Jakarta dalam program *Building Relations through Intercultural Dialogue and Growing Engagement (BRIDGE)*. Beliau mengaku bangga dan kagum terhadap tradisi siswa-siswa di Indonesia yang mencium tangan gurunya ketika datang ke

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), 4.

seolah dan pulang sekolah, dikutip oleh VIVA News tahun 2012.⁴ Kutipan tersebut membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia dianggap mampu menanamkan moral yang baik bagi generasi bangsanya.

Sebuah artikel yang dimuat oleh Merdeka.com juga menegaskan bahwa warga negara Indonesia memang menjunjung tinggi adab sopan santun. Hal ini terbukti dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa adalah dengan jalan bungkuk di hadapan orang tua, guru atau orang-orang yang dianggap mulia. Jalan bungkuk yang dimaksudkan adalah jalan dengan membungkukkan sedikit badan dengan tangan sebelah ke belakang pinggang dan tangan sebelahnya lagi lurus ke bawah depan.⁵

Kenyataannya pada tahun-tahun terakhir ini adab sopan santun di kalangan generasi muda mulai mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya etika sopan santun yang ditunjukkan generasi muda terhadap orang tua dan bahkan kepada gurunya di sekolah. Beberapa bulan terakhir ini dunia pendidikan dikejutkan oleh foto-foto yang beredar di media sosial yang menunjukkan adanya pelecehan terhadap guru. Adapun kutipan berita oleh Merdeka.com adalah sebagai berikut:

“ Dengan seragam baju putih dipadu rok biru sependek lutut siswa itu menembakkan dasi kepada gurunya. Dia juga nampak mengancam gurunya dengan tangan terkepal. Tidak hanya itu, siswi berseragam

⁴ Ida Suramun Husna, *Lunturnya Budaya Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Ditinjau dari Landasan Sosial Budaya*, Makalah (Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya), 2.

⁵ <https://planet.merdeka.com/lifestyle/jalan-bungkuk-etika-sopan-santun-yang-sudah-memudar.html>. Diunduh tanggal 7 Juli 2017, pukul 19.38 WIB.

SMP ini juga memungguni gurunya seraya memberikan bokong. (Merdeka.com 2016)⁶

Selain kasus tersebut pada tahun 2013 terjadi beberapa kasus yang menggambarkan adanya penurunan etika generasi muda, hal ini ditunjukkan:

bahwa pada 5 Desember 2013 seorang siswa SMK di Solo menyerang guru petugas ulangan dengan pisau cutter hingga sang guru teruka. Hanya karena sang guru lamban membagikan soal ulangan, siswa tersebut kesal kemudi mendorong badan guru sembari mengeluarkan kata-kata kasar dan menantang sang guru untuk berkelahi (Merdeka.com 2013).⁷

Kasus-kasus di atas hanya sebagian kecil dari kasus-kasus yang sering terjadi beberapa tahun terakhir terkait menurunnya sopan santun siswa terhadap guru. Kasus-kasus tersebut mencerminkan bahwa generasi muda bangsa ini semakin pudar sikap takzim atau hormatnya kepada guru. Padahal dalam tugasnya guru merupakan sosok yang sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan seseorang yang mengajarkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru tidak hanya bertugas mengajarkan ilmu pengetahuan, namun seorang guru juga harus mampu menerapkan konsep keilmuan yang diajarkan. Seorang guru juga dituntut untuk berkomitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan profesional bilamana pada dirinya melihat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvemen*, yaitu selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-

⁶ <https://www.merdeka.com/peristiwa/beginikah-potret-pendidikan-saat-ini-ketika-murid-tak-hormati-guru.html>. Diunduh tanggal 21 Juli 2017, pukul 19.29 WIB.

⁷ Ibid...

model atau cara kerjanya sesuai tuntutan zamannya. Yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan.⁸ Melihat dari tugas dan usaha guru dalam mencerdaskan generasi bangsa ini, sekiranya seorang guru berhak mendapatkan penghargaan, minimal berupa rasa hormat yang ditunjukkan siswa kepadanya.

Dalam pandangan Islam, kedudukan guru dianggap sebagai orang yang dimuliakan karena guru merupakan seseorang yang berjasa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Sebagian dari pemikir-pemikir Islam banyak yang menyinggung tentang perilaku dan adab siswa kepada guru dalam kitab karangan-karangannya. Seperti Syeh Az Zarnuji dalam kitab *Ta'limu Muta'alim* menjelaskan tentang sikap siswa kepada gurunya, beliau menyebutnya dengan istilah takzim. Sikap takzim merupakan perbuatan atau perilaku yang mencerminkan kesopanan dan menghormati orang lain terlebih kepada yang lebih tua darinya atau kepada seorang kiai, guru, dan orang yang dianggap dimuliakan.⁹ Cara menghormati guru menurut Az Zarnuji adalah tidak melintas di hadapannya, tidak menduduki tempat duduknya, tidak memulai berbicara kecuali atas izinnya, tidak banyak bicara di sebelahnyanya dan tidak menanyakan sesuatu yang membosankan.¹⁰

⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 222.

⁹ W. J. S Poerdamawinta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), 995.

¹⁰ Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan* (Kudus, Menara Kudus, 2007), 36-38.

Sejalan dengan pemikiran Syeh Az Zarnuji, Al Ustadz Umar Bin Achmad Baradja dalam kitab *Al Akhlaq Lil Baniin* yang sudah diterjemahkan oleh Musthafa juga dijelaskan terkait sikap takzim siswa kepada guru. Bahwa seorang siswa berkewajiban untuk mematuhi nasihat dan tunduk pada perintah guru, siswa hendaknya menunjukkan sopan santunnya kepada guru dengan berdiri menyambut guru demi menghormati guru dan mengagungkannya, memberi salam dan menjabat tangan guru setiap hari di sekolah, siswa tidak malu mengungkapkan apa yang belum dipahaminya ketika guru bertanya kepadanya, siswa tidak akan marah ketika guru menegurnya tetapi menerima bahwa teguran itu adalah bentuk rasa kasih sayang guru terhadap siswa, siswa tidak berburuk sangka kepada guru dan siswa tidak melupakan kebaikan dan jasa-jasa guru.¹¹

Kedua konsep tersebut juga dibenarkan oleh pandangan Syekh Imam Sadiduddin Asy Syairozi yang dikutip dalam sebuah penelitian oleh Baroroh bahwa Syeh Imam Sadiduddin Asy Syairozi juga berpandangan apabila seseorang ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat, maka dianjurkan untuk berperilaku menghormati dan sopan santun kepada guru sebagai perantara ilmu. Apabila guru rida dengan ilmu yang telah siswa pelajari dari beliau, maka ilmu tersebut akan membawa berkah dan bermanfaat.¹²

Makna sikap takzim secara komprehensif menurut analisa penulis merupakan rasa hormat yang ditunjukkan siswa terhadap guru yang telah

¹¹ Al Ustadz Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Jilid 2)*, Penerjemah; Abu Musthafa Alhalabi (Surabaya: YPI Al Ustadz Umar Baradja, 1992), 42-45.

¹² Nurin Baroroh, *Validitas Konstruk Takzim: Analisis Faktor Eksploratori Terhadap Instrument Skala Takzim, Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016), 24.

memberikannya ilmu pengetahuan dengan berperilaku sopan santun terhadap guru, bertutur kata yang baik, mendengarkan penjelasan dan nasihat guru, serta mengerjakan perintah guru selama perintah tersebut sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat maupun sesuai dengan syariat Islam. Di sisi lain sikap takzim ada yang memaknainya sebagai sebut kepatuhan atau *obidience*. Menurut Milgran *obidience* atau kepatuhan adalah tindakan dan aksi yang dilakukan oleh seseorang atas dasar perintah dari orang lain. Sedangkan Baron Bryen mendefinisikan *obidience* adalah sebagai wujud perilaku seseorang disebabkan karena adanya pengaruh sosial dari orang lain atau figur yang memiliki otoritas meskipun otoritas yang dimiliki oleh figur tersebut terbatas untuk memberikan perintah.¹³

Meskipun dalam pandangan tersebut sikap takzim serupa dengan kepatuhan, bukan berarti siswa tunduk dan patuh terhadap guru secara berlebihan. Sebagian pendidikan pesantren masih ada yang menerapkan konsep takzim itu memperlakukan kyai/ustad atau guru seperti kepada raja atau tuannya. Namun, konsep tersebut tidaklah relevan jika diterapkan pada pendidikan nasional saat ini. Penerapan tentang pemahaman sikap takzim menurut penulis perlu lebih ditingkatkan kepada siswa sekarang ini, karena melihat kasus-kasus yang dipaparkan sebelumnya mencerminkan etika sopan santun generasi muda yang semakin memudar. Tetapi konsep takzim yang diajarkan disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur.

¹³ Muhammad Arif Saifudin, *Takzim: Makna Kepatuhan Santri Kepada Kyainya*, Skripsi (Yogyakarta, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga), 11.

Adapun dalam bidang bimbingan dan konseling juga dijelaskan dalam standar kompetensi kemandirian (SKK) yang disusun untuk siswa tingkat menengah atas dalam aspek perkembangannya terdapat aspek landasan perilaku etis. Bertujuan untuk mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat, menghargai keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan keputusan dan berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek etis.¹⁴ Berdasarkan SKK tersebut jelas diketahui bahwa siswa tingkat menengah atas dalam aspek perkembangannya sudah seharusnya memiliki kemandirian dalam perilaku etis. Artinya bahwa ketika norma yang berlaku di masyarakat adalah seorang siswa seharusnya bersikap hormat atau takzim kepada gurunya, maka dalam tahap perkembangan ini siswa juga seharusnya sudah mampu berperilaku selayaknya norma yang berlaku di masyarakat. Alasan penulis menggunakan standar kompetensi kemandirian (SKK) tingkat menengah atas karena penelitian ini dilakukan di MAN Yogyakarta 3 setingkat sekolah menengah atas, berlokasi di Jl. Magelang KM 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alasan penulis melakukan penelitian di MAN Yogyakarta 3 ini karena menurut pengakuan dari salah satu guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut, salah satu program layanan BK yaitu pada layanan bimbingan klasikal sudah disampaikan materi terkait sikap takzim kepada siswa kelas XI MAN Yogyakarta 3. Selain itu, berdasarkan survei yang

¹⁴ Sugiyatno, *Standar Kompetensi Kemandirian (SKK)*, Materi Dasar-dasar BK pdf (Yogyakarta, Prodi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta), 9.

dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian, hubungan antara guru dengan siswa di sekolah tersebut sangatlah dekat. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui seperti apa sikap takzim siswa terhadap guru dengan kedekatan yang dimiliki. Apakah siswa tetap menjunjung sikap takzim atau hormat terhadap guru ketika memiliki kedekatan layaknya sahabat, seperti slogan BK bahwa “BK Sahabat Siswa”, atau sebaliknya dengan adanya kedekatan tersebut, siswa justru mulai mengabaikan sikap takzim atau hormat terhadap guru di sekolah.

Penulis menduga bahwa sikap takzim bisa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan pola sikap mendidik dan memberikan perlakuan terhadap anak.¹⁵ Perawatan atau pengasuhan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.¹⁶ Proses awal terbentuknya sebuah karakter yang melekat dalam diri individu terletak pada proses pengasuhan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga sejak anak lahir ke dunia. Pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya memberikan andil yang sangat besar dalam proses pembentukan karakter anak. Proses pengasuhan tersebut jelas mengandung unsur bimbingan di dalamnya. Begitu pula sebaliknya proses bimbingan dan konseling Islam juga memiliki unsur pengasuhan dalam prosesnya. Hal itu karena hakikat bimbingan konseling Islam menurut Sutoyo adalah upaya

¹⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2000), 48.

¹⁶ *Ibid.*, 37.

membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasulNya agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa dalam proses bimbingan dan konseling Islam terdapat proses membantu individu dalam belajar. Tugas orang tua pun juga mendidik, mengarahkan, dan membimbing menuju jalan yang sesuai dengan tuntunan Allah SWT. Sehingga diketahui peran keduanya adalah sama-sama mendidik, membimbing, menanamkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dengan tujuan menyiapkan pribadi anak yang berkarakter untuk kehidupan anak di masa dewasanya. Hanya saja orang tua memberikan proses pengasuhan atau bimbingan pada lingkup pendidikan dalam keluarga kemudian selanjutnya secara formal layanan bimbingan dan konseling diterapkan di sekolah sekolah dengan tujuan membantu orang tua mewujudkan pribadi anak yang berkarakter. Namun orang tua tetap pihak yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter maupun sikap anak.

Selain itu, menurut penulis sikap takzim juga bisa dipengaruhi oleh latar belakang budaya masing-masing individu dalam kehidupan masyarakat yang dilaluinya. Menurut Liliweri kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan

¹⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 22.

melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi lain.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa budaya merupakan suatu sistem yang tercipta dalam hubungan masyarakat dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, norma dan simbol-simbol yang mereka terima melalui proses komunikasi dari satu generasi dan generasi lain. Dengan kata lain budaya adalah suatu kebiasaan atau kemampuan yang dimiliki manusia sebagai bagian dari masyarakat. Latar belakang budaya yang diturunkan orang tua terhadap anak-anaknya pun juga sangat berpengaruh pada perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh anak. Secara turun temurun budaya orang tua diwariskan kepada anak sebagai pedoman cara berperilaku, bersikap, dan mematuhi norma yang berlaku di masyarakat. Pengertian budaya sebagai latar belakang proses pengasuhan dan perkembangan anak, menurut Jane Brooks bahwa budaya merupakan serangkaian nilai, keyakinan, cara pandang, ritual, dan institusi dari sebuah kelompok atau populasi. Kelompok itu bisa berbentuk kecil seperti tetangga, sekolah, atau masyarakat atau berbentuk besar seperti ras, etnik, dan kelompok status sosial. Budaya memberikan cara melihat dunia dan bersamaan dengan pengaruh lain, menentukan pola perasaan dan perilaku sehari-hari. Budaya memberikan relung perkembangan yang mencakup (a) latar belakang fisik dan sosial bagi orang tua dan anak, (b) karakter psikologis yang dihargai oleh orang tua dan anak, dan (c) perilaku yang dianjurkan bagi anggota keluarga. Dengan demikian, budaya membentuk kisaran yang luas pada perilaku pengasuhan, dari nilai umum yang diajarkan orang tua hingga

¹⁸ Alo Liliweri, *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2002), 8.

aspek nyata dalam keseharian.¹⁹ Sehingga dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua berpengaruh pada budaya yang dianut oleh anak, begitu pula sebaliknya, latar belakang budaya juga mempengaruhi pola asuh orang tua yang diterapkan untuk anaknya adalah sesuai dengan aturan budaya yang diikuti oleh orang tua.

Selain faktor pola asuh maupun latar belakang budaya, sikap takzim juga bisa dipengaruhi oleh jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Pengelompokkan peran seks antara laki-laki dan perempuan menurut Hurlock sudah dimulai sejak usia awal perkembangan. Pada masa perkembangan jenis kelamin laki-laki dan perempuan akan memberikan dampak perbedaan fisik maupun psikis yang dialami seseorang. Bahkan di masa puber anak perempuan biasanya akan lebih cepat matang sikap dan perilakunya dibandingkan anak laki-laki.²⁰ Hal itu senada dengan penelitian terdahulu tentang pengaruh jenis kelamin terhadap etika. Penelitian yang dilakukan oleh Lawrence dan Shaub dalam Normadewi²¹ menunjukkan bahwa perempuan lebih mampu berperilaku etis dibandingkan laki-laki. Maka, berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini penulis menduga bahwa jenis laki-laki dan perempuan juga mempunyai pengaruh terhadap pembentukan sikap takzim siswa kepada guru.

¹⁹ Jane Brooks, *The Process of Parenting*, Alih Bahasa: Rahmat Fajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 127.

²⁰ Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1980), 191.

²¹ Berlian Normadewi, *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi pdf. (Semarang, Universitas Diponegoro, 2012), 35.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik ingin melihat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap sikap takzim dengan latar belakang budaya dan jenis kelamin sebagai variabel moderator. Penulis ingin membuktikan secara ilmiah apakah pola asuh orang tua mampu memberikan pengaruh terhadap sikap takzim siswa dengan dimoderatori oleh latar belakang budaya dan jenis kelamin. Jika hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa kepada guru, maka dapat diketahui bahwa penanaman nilai moral dan pembentukan karakter yang paling utama adalah dalam pendidikan keluarga. Latar belakang budaya yang dianggap ikut mempengaruhi pola berperilaku seseorang karena, cara seseorang berperilaku juga berbeda-beda bergantung pada lingkungan masyarakat mana yang membentuk kepribadian seseorang tersebut. Selain itu jenis kelamin laki-laki dan perempuan pun juga dianggap memiliki pengaruh karena cara berperilaku antar keduanya pun memiliki perbedaan. Sehingga dianggap perlu untuk diteliti, karena hal ini juga berkaitan dengan pola asuh orang tua, di mana keduanya merupakan bagian dari faktor lingkungan yang memiliki pengaruh dalam pembentukan kepribadian seseorang. Dengan diketahuinya hasil penelitian yang dilakukan tersebut diharapkan pihak sekolah atau guru BK maupun guru kelas mampu menemukan cara yang lebih efektif dalam membina hubungan yang humanis tanpa mengesampingkan sikap takzim siswa terhadap orang yang lebih tua, baik kepada orang tua di rumah, masyarakat, dan juga guru di sekolah. Sekilas hal ini terlihat sepele, namun jika tidak ada usaha pembinaan

kepribadian yang baik terhadap generasi muda, ditakutkan akan lebih memperburuk moral siswa yang semakin hari semakin membutuhkan pembenahan dan perhatian khusus untuk mengembalikan pada nilai-nilai luhur bangsa yang menjunjung tinggi adab sopan santun dan budi pekerti yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa kepada guru di MAN Yogyakarta 3 ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim kepada guru yang dikendalikan oleh latar belakang budaya ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim kepada guru yang dikendalikan oleh jenis kelamin ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melihat dari rumusan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim terhadap guru di MAN Yogyakarta 3.
2. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya.

3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh jenis kelamin.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan penelitian, dan memperkaya pengetahuan tentang sikap takzim siswa yang dapat menjadi salah satu rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi khususnya kepada guru Bimbingan Konseling atau konselor sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan sikap takzim siswa kepada guru.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zuhanul Hasanah dengan judul “ Pengaruh Pengajaran Ta’lim Muta’alim terhadap Pembentukan Sikap Takzim Siswa Kelas XI MA Ma’arif Ponggol Grabag Magelang

2014/2015”.²² Fokus penelitian tersebut adalah mengetahui pengaruh pengajaran kitab Ta’lim Muta’alim terhadap sikap *takzim* siswa kepada guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengajaran kitab Ta’lim Muta’alim terhadap pembentukan sikap *takzim* siswa sebesar kurang lebih 78%. Dari penelitian tersebut terbukti bahwa dengan pengajaran kitab Ta’lim Muta’alim dapat mempengaruhi sikap *takzim* siswa. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari pola asuh orang tua dengan latar belakang budaya dan jenis kelamin sebagai variabel moderator dan terhadap sikap *takzim* siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Niken Dwi Cahyani yang berjudul “Efektivitas Bimbingan - Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Karakter Hormat Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014)”.²³ Penelitian bertujuan menghasilkan rumusan bimbingan - pribadi sosial yang efektif untuk mengembangkan karakter hormat peserta didik. Hasil penelitian eksperimen tersebut adalah gambaran karakter hormat peserta didik, rumusan bimbingan pribadi sosial yang layak menurut pakar dan praktisi serta gambaran efektivitas bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan karakter hormat peserta didik. Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya adalah mengembangkan karakter hormat peserta didik. Sedangkan dalam penelitian

²² Zuhanul Hasanah, *Pengaruh Pengajaran Ta’lim Muta’alim terhadap Pembentukan Sikap Takzim Siswa Kelas XI MA Ma’arif Ponggol Grabag Magelang 2014/2015*, SkripsiPdf (Salatiga: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, 2015), 11.

²³ Cahyani, *Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Karakter Hormat Peserta Didik*. Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Islam, 2014), 2.

yang akan dilakukan penulis lebih memfokuskan pada prediksi pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap sikap takzim dengan latar belakang budaya dan jenis kelamin sebagai variabel moderator.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Saifudin yang berjudul “Takzim: Makna Kepatuhan Santri Kepada Kyainya.”²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai bagaimana perilaku takzim pada santri yang terwujud dalam kepatuhan kepada kyai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kepatuhan santri merupakan wujud takzim kepada kyai yang berlandaskan keyakinan akan Barkah yang akan didapatkan kelak. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, bahwa sikap takzim yang dimaksudkan adalah sikap takzim yang ditunjukkan oleh siswa yang di sekolah umum. Jika dalam penelitian sebelumnya tersebut adalah sikap takzim santri pada suatu pesantren terhadap kyainya. Menurut penulis sikap yang ditunjukkan akan berbeda karena latar belakang pendidikan yang dilalui berbeda pula. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif, yang mengukur sikap takzim siswa menggunakan skala sikap takzim yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek sikap takzim.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nurin Baroroh dengan judul “Validitas Konstruk Takzim: Analisis Faktor Eksploratori terhadap Instrumen Skala Takzim”.²⁵ Penelitian ini bertujuan menguji validitas konstruk takzim. Metode yang digunakan untuk menguji validitas konstruk takzim adalah

²⁴ Muhammad Arif Saifudin, *Takzim: Makna Kepatuhan Santri Kepada Kyainya*, Skripsi (Yogyakarta, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga), xiv.

²⁵ Nurin Baroroh, *Validitas Konstruk Takzim: Analisis Faktor Eksploratori Terhadap Instrumen Skala Takzim*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016), xviii.

metode analisis faktor eksploratori (EFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk takzim terdiri dari empat dimensi, yaitu menghormati ustad/utdzah, menghormati ilmu (kitab atau buku), menghormati teman, ketekunan, kontinuitas, dan minat dalam belajar. Penelitian tersebut menggunakan metode EFA dalam pengujian validitas konstruk takzim, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan bukan mengukur validitas konstruk takzim. Skala sikap takzim yang penulis gunakan dalam penelitian adalah untuk menguji sikap takzim siswa. Adapun latar belakang pendidikan pada penelitian tersebut berbasis pesantren, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah sekolah umum.

Kelima, penelitian tesis oleh Andri Yunarko yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto”.²⁶ Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh fungsi keluarga yang tidak sesuai harapan, sehingga akan berdampak pada perkembangan kognitif anak. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pola asuh orang tua di Tk tersebut termasuk kategori sedang, dan keberfungsian keluarga tergolong kategori

²⁶ Andri Yunarko, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto*, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), ix.

rendah, serta perkembangan kognitif anak usia dini termasuk kategori sedang. Pola asuh keberfungsian keluarga dan perkembangan kognitif anak mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Artinya pola asuh dalam kategori sedang mempengaruhi keberfungsian keluarga yang rendah dan berpengaruh pada perkembangan kognitif anak yang sedang. Persamaan dengan penelitian ini, bahwa penelitian tersebut memiliki tiga variabel, di mana dua variabel bebas dan satu variabel bergantung. Salah satu variabel yaitu pola asuh orang tua memiliki persamaan, namun variabel lainnya berbeda. Adapun perbedaannya fokus penelitian tersebut adalah pada perkembangan kognitif anak usia dini, sedangkan pada penelitian ini terfokus pola asuh orang tua dan sikap takzim siswa.

Berdasarkan telaah pustaka penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin menegaskan bahwa meskipun terdapat kesamaan variabel dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian yang akan dilanjutkan ini terdapat beberapa perbedaan, seperti skala pola asuh yang digunakan dalam penelitian sebelumnya lebih mengacu pada komponen-komponen teori Barat. Dalam penelitian ini, penulis memadukan antara teori Barat dan teori Islam, sehingga diperoleh skala pola asuh yang disusun berdasarkan kedua teori tersebut. Pada variabel sikap takzim pada penelitian-penelitian sebelumnya latar belakang pendidikan tempat penelitian yang dilakukan adalah berbasis pesantren, namun penelitian ini menggunakan sekolah umum sebagai tempat penelitian. Dalam konteks ini menurut penulis akan berbeda sikap takzim yang ditunjukkan antara santri dari pesantren dan

siswa dari sekolah umum. Selanjutnya fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan pola asuh latar belakang budaya dan jenis kelamin dengan sikap takzim siswa terhadap guru di sekolah. Sejauh telaah pustaka dari penelitian terdahulu oleh penulis, belum ada penelitian dengan fokus yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam tata urutan tesis ini, maka penulis sajikan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab Satu berupa pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua berupa kajian teori yang memaparkan tentang pola asuh orang tua; pengertian pola asuh orang tua, jenis-jenis pola asuh orang tua, latar belakang budaya; pengertian budaya, karakteristik budaya, pewarisan dan perkembangan budaya, perbedaan budaya, keberagaman budaya di lingkup sekolah, sikap takzim; pengertian sikap takzim, ciri-ciri sikap takzim, fungsi dan manfaat sikap takzim pembentukan sikap takzim, serta hipotesis penelitian.

Bab Tiga berupa metode penelitian yang memaparkan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

Bab Empat berupa hasil penelitian yang memaparkan tentang, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah MAN 3 Yogyakarta, visi, misi, pelaksanaan penelitian, deskripsi data penelitian, uji normalitas, uji linieritas, analisis korelasi bivariat, analisis *moderated regression analysis*. Selanjutnya pembahasan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa, hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya, hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh jenis kelamin.

Bab Lima berupa penutup, kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Latar Belakang Budaya dan Jenis Kelamin dengan Sikap Takzim Siswa” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa. Hal ini dapat dilihat pada analisis korelasi bivariat menggunakan *Pearson Product Moment* antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim menunjukkan angka sebesar 0,459. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sedang atau cukup dan searah. Artinya bahwa jika variabel pola asuh tinggi, maka variabel sikap takzim semakin tinggi pula. Sedangkan angka probabilitas hubungan pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa sebesar 0,000 adalah $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya. Pada tabel 4.19 bahwa nilai korelasi antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa menjadi meningkat setelah dikendalikan oleh variabel latar belakang budaya. Awalnya angka korelasi antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim sebesar 0,459 naik menjadi 0,

462. Dengan nilai probabilitas $< 0,05$ yang berarti hubungan ketiganya adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dari penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif pola asuh orang tua dengan sikap takzim yang dikendalikan oleh latar belakang budaya.

3. Terdapat hubungan yang positif pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh jenis kelamin. Berdasarkan tabel 4. 21 diketahui bahwa nilai korelasi antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa menjadi lebih kuat ketika dikendalikan oleh variabel jenis kelamin. Awalnya korelasi antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim sebesar 0,459 naik menjadi 0,506 setelah dikendalikan oleh variabel jenis kelamin. Dengan angka probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,000 maka hubungan ketiganya adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dari penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim yang dikendalikan oleh jenis kelamin.

Berdasarkan tabel 4. 23 terlihat bahwa nilai korelasi antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa awalnya sebesar 0,459. Nilai tersebut semakin meningkat ketika dikendalikan oleh variabel latar belakang budaya menjadi 0,462. Selanjutnya semakin meningkat secara signifikan ketika hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh variabel jenis kelamin menjadi 0,506. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya latar belakang budaya dan

jenis kelamin sebagai variabel moderator mampu memperkuat hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa. Hipotesis kedua diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya. Hipotesis ketiga juga diterima bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim yang dikendalikan oleh jenis kelamin. Diketahui bahwa variabel latar belakang budaya dan jenis kelamin sebagai variabel moderator mampu memperkuat hubungan antara pola asuh orang dengan sikap takzim. Sehingga disimpulkan bahwa hubungan pola asuh dengan sikap takzim tersebut semakin meningkat dengan adanya variabel moderator latar belakang budaya dan jenis kelamin.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan yang bisa menjadikan hipotesis dari penelitian ini tidak semuanya diterima. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel penelitian yang diambil yaitu pola asuh orang tua, menurut penulis memiliki keterbatasan dalam status pernikahan orang tua siswa. Karena jika kedua orang tua siswa ternyata sudah bercerai, maka itu akan mempengaruhi pola asuh yang diterima oleh

siswa terkait. Hal itu tidak dipertimbangkan sebelumnya oleh peneliti dalam meneliti pola asuh orang tua sebagai variabel yang dianggap penulis berpengaruh pada sikap takzim.

2. Berdasarkan variabel latar belakang budaya menurut penulis mempunyai banyak keterbatasan. Misalnya siswa yang berasal dari kedua orang tua yang berbeda budaya. Hal itu menurut pengakuan dari beberapa siswa memiliki pandangan yang berbeda dalam mendidik anak. Selain itu siswa yang kedua orang tuanya asli dari luar Jawa tetapi sudah tinggal lama di Yogyakarta, hal itu juga akan menjadikan bias dalam pengujian variabel latar belakang budaya. Ada pula siswa yang tinggalnya mengikuti tugas kerja orang tua yang berpindah-pindah, hal ini juga akan menimbulkan bias dalam pengujian latar belakang budaya siswa.
3. Variabel latar belakang budaya dalam penelitian ini dianggap tidak ada hubungan atau korelasi dengan sikap takzim, hal ini penulis sadari bahwa subjek penelitian terkait latar belakang budaya tidaklah seimbang. Subjek penelitian ini mayoritas dari kota Yogyakarta, setengahnya dari luar kota Yogyakarta dan hanya sebagian kecil yang dari luar Jawa. Sehingga menimbulkan bias dalam pengujiannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan saran yang membangun seperti berikut:

1. Bagi pihak sekolah MAN Yogyakarta 3, khususnya bagi pihak bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta 3, perlu adanya sisipan materi tentang sikap takzim atau hormat kepada guru. Meskipun dalam pelajaran lain guru bisa menyampaikan langsung tanpa adanya materi yang khusus, namun akan lebih efektif menurut penulis siswa diberikan materi-materi terkait sikap takzim. Materi tersebut bisa diambil dari kitab *Ta'lim Muta'alim* di mana dalam kitab tersebut dijelaskan tata cara menuntut ilmu yang baik salah satunya dengan cara menghormati guru. Tujuannya agar tumbuh kembali jiwa-jiwa yang sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan berbakti kepada ahli ilmu yang mengajarkannya. Peristiwa penyimpangan sosial yang marak terjadi saat ini, bisa saja disebabkan karena siswa-siswa saat ini kurang tepat dalam memaknai sebuah pendidikan. Padahal hakikat pendidikan adalah mencerdaskan dan menumbuhkan moral yang baik. Dengan adanya kesungguhan dalam belajar dan bersikap hormat kepada orang yang lebih tua termasuk guru di sekolah, diharapkan generasi-generasi bangsa Indonesia ini semakin baik, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa ini.
2. Bagi orang tua siswa, berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini untuk lebih memilih pola asuh yang dianggap mampu memberikan dampak yang baik kepada anak. Dalam pembahasan penelitian ini disebutkan pola asuh yang baik diterapkan untuk anak adalah pola asuh jenis demokratis. Sesuai pendapat ahli pola asuh ini akan

memberikan dampak yang positif baik dalam perilaku maupun dalam prestasi anak.

3. Bagi siswa, berdasarkan hasil analisis penelitian yang menunjukkan sikap takzim siswa dalam kategori rendah, maka perlu adanya peningkatan dari dalam diri siswa. Menyadari bahwa guru adalah orang yang telah berjasa dalam memberikan banyak ilmu dan pengetahuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, saran penulis adalah untuk lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini untuk dijadikan rujukan hal-hal yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan. Seperti halnya jika ingin meneliti tentang latar belakang budaya siswa perlu diperhatikan jumlah yang harus seimbang. Perlu memperhatikan tempat tinggal dan lingkungan budaya yang mempengaruhinya. Sedangkan untuk variabel pola asuh, jika peneliti selanjutnya ingin meneliti hal yang sama perlu diperhatikan juga status pernikahan kedua orang tua, maupun pengasuh yang selama ini merawatnya yaitu orang tua kandung, orang tua tiri, ataupun kakek nenek, atau paman dan bibi yang berperan aktif dalam mengasuh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Al Ghazali dalam Zainuddin dkk. *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Anggraini, Lily Retno. *Hubungan Pola Asuh dengan Kecerdasan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: satuan pendekatan praktisi*. cet - ke 15. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- As'ad, Aliy. *Terjemah Ta'limmul Muta'alim. Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus, Menara Kudus, 2007.
- Asrori, A. Ma'ruf. *Etika Bermasyarakat*. Surabaya: Al Miftah, 1996.
- Bahiyah, Iib Rohmatul. *Implementasi Konsep Takzim Dalam Kitab Ta'lim Al Muta'alim*. Skripsipdf. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2006.
- Baradja, Al Ustadz Umar. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri Anda (Jilid 2)*. Penerjemah; Abu Musthafa Alhalabi. Surabaya: YPI Al Ustadz Umar Baradja, 1992.
- Baroroh, Nurin. *Validitas Konstruk Takzim: Analisis Faktor Eksploratori Terhadap Instrument Skala Takzim*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- Baumrind Diana. *Effect of Authoritative Parental Control on Child Behavior*.
Journal: Child Development. Vol. 37. No. 4. Berkeley: University of California, 1966.
- Brooks, Jane. *The Process of Parenting*. Alih Bahasa: Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Cahyani. *Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Karakter Hormat Peserta Didik*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Islam, 2014.
- Darajat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ernawan, Yusuf. *Bunga Rampai Masalah Anak, Gender dan Multikulturalisme*. AR-Ruz, 2014.
- Fajrin, Yusniardi Nurul. *Konseling Lintas Budaya Berbasis Diary Terhadap Siswa Multirasial Dalam Film Freedom Writers Ditinjau Dari Perspektif Konseling Islam*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
- Faturochman. *Revitalisasi Peran Keluarga*. Buletin Psikologi, tahun IX, No. 2. Desember 2001.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2010.

- Hafid, Anwar dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hasanah, Zuhanul. *Pengaruh Pengajaran Ta'lim Muta'alim terhadap Pembentukan Sikap Takzim Siswa Kelas XI MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang 2014/2015*. SkripsiPdf. Salatiga: Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, 2015.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Hasyim, Umar. *Cara Mendidik Anak Dalam Islam Seri Anak Sholeh 2*. Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1983.
- Hauck, Paul. *Psikologi Populer (Mendidik Anak dengan Berhasil)*. Cet. Ke 5. Jakarta: Arcan, 1993.
- Herdiansyah Haris, *Gender dalam Perspektif Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. 2016.
- Hidayah, Ridhoyanti. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 tahun) di TK Senaputra Kota Malang*. Jurnal Keperawatan. Vol 4. Nomor 2. ISSN 2086-1071. Malang: Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya.
- Hurlock, B. Elizabeth. *Child Development*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1972.
- Islamiyah, Da'watu. *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Gamping Sleman*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

- Liliweri, Alo. *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2002.
- Kartono, Kartini. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Maccoby, E. E., & Martin, J. A. Socialization in the context of the family: Parent-Child interaction. In P. H Mussen, 1983 (Ed).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2016.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
- Machali, Imam. *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba, 2010.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- Muallifah, *Psychologi Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva Press anggota IKAPI, 2009.
- Muchtar, Kamal. *Asas-asas Hukum Islam Perkawinan dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

- Muhammad Ibnu Abdullah Hafidh Suwaid. *Cara Nabi Mendidik Anak*. Penerjemah; Hanim Thorai. B JRK (HONS). dkk, Cet. VI. Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat, 2013.
- Mukhtar, Jauhari. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mustafa E, Zainal. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Mustafa, Zainal. *Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Prespektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Poerdamawinta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Saifudin, Muhammad Arif. *Takzim: Makna Kepatuhan Santri Kepada Kyainya*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Prodi Psikologi, 2014.
- Samovar, Larry A. Dkk. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Septiari, Bety Bea. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Setiawati, Ira. *Peran Komunikasi Massa dalam Perubahan Budaya dan Perilaku Masyarakat*. Jurnal Fokus Ekonomi. Vol. 3 Desember. Semarang: STMIK HIMSYA, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian al Quran*. Vol XIX. Ciputat: Lentera Hati, 2000.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyatno, *Standar Kompetensi Kemandirian (SKK)*. Materi Dasar-dasar BK pdf. Yogyakarta, Prodi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumadimata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash Shaff, 2012.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Syekh Khalid bin Abdurahman Al Akk. *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: AD DAWA, 2006.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Dekdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- 'Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam, Pendidikan Anak dalam Islam*. Penerjemah. Arif Rahman Hakim, Lc, dkk. Solo: Insan Kamil, 2012.

- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: PT Pustaka Progressif, 1997.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini; Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas. Cet. II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yunarko, Andri. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Kognitif AUD di TK Aisyah Bustanul Athfal siswa kelas A Kadipolo, Babadan, Sendang Tirto*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya: 2000.

LAMPIRAN 2

KISI KISI SKALA POLA ASUH SEBELUM TRY OUT

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	1. Orang tua memiliki kewenangan penuh terhadap anak	1. Meskipun berat hati, saya menaati peraturan yang ada di rumah 2. Peraturan dari orang tua harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya 3. Orang tua memaksa saya mengikuti kegiatan yang menurut mereka baik, padahal saya tidak menyukainya	1. Semua peraturan yang ditetapkan di rumah sejalan dengan keinginan saya 2. Saya senang dengan kebebasan yang diberikan orang tua kepada saya 3. Saya melaksanakan perintah orang tua dengan senang hati
			2. Orang tua mengontrol kegiatan anak secara berlebihan	1. Orang tua selalu ingin tahu tentang aktivitas saya setiap hari 2. Saya merasa risih jika orang tua mengawasi aktivitas saya sehari-hari	1. Bagi saya, orang tua yang selalu ingin tahu aktivitas anak adalah orang tua yang mampu memberikan perhatian dengan baik

		Permisif	1. Anak memiliki otoritas sendiri terhadap dirinya dan kehidupannya	1. Saya bebas memilih kegiatan yang saya senangi tanpa pengawasan dari orang tua 2. Saya bebas ingin bergaul dengan siapa pun	1. Saya merasa jengkel karena orang tua membatasi pergaulan saya 2. Saya mempunyai jam main yang sangat terbatas
			2. Anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua	1. Saya merasa lebih banyak mendapat perhatian dari teman dibandingkan dari orang tua 2. Saya merasa sedih jika orang tua terlalu sibuk sampai jarang berkomunikasi dengan saya	1. Semua kegiatan saya selalu diawasi orang tua 2. Sesibuk apapun orang tua selalu menyempatkan untuk menanyakan keseharian saya
			3. Orang tua menuruti semua keinginan anak	1. Saya selalu mendapatkan apapun yang saya inginkan dari orang tua 2. Orang tua takut saya ngambek/marah kalau tidak memenuhi keinginan saya	1. Saya harus memiliki nilai yang baik jika menginginkan sesuatu dari orang tua
		Demokratis	1. Adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak	1. Orang tua selalu memberikan kesempatan pada saya untuk menceritakan apapun masalah saya	1. Saya jarang menceritakan masalah pribadi ke orang tua 2. Orang tua lebih sering mengomel dari pada

				dan memberi solusi yang terbaik 2. Saya selalu mendapatkan nasihat dari orang tua tentang masalah yang saya alami 3. Orang tua selalu menjelaskan maksud dibalik peraturan yang diberikan	memberikan solusi ketika saya mengalami masalah
			2. Adanya keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan	1. Saya senang, orang tua saya selalu mengajak bertukar pikiran bila ada masalah keluarga yang harus diselesaikan 2. Orang tua saya akan melibatkan anak – anaknya ketika membuat peraturan yang ada di rumah	1. Keputusan dari orang tua sering memberatkan saya 2. Saya merasa terbebani dengan semua keputusan yang ditetapkan oleh orang tua
		Penelantar	1. Komunikasi orang tua dan anak tidak berjalan dengan baik	1. Orang tua jarang menanyakan tentang kegiatan saya sehari-hari 2. Saya jarang ngobrol dengan orang tua karena kesibukannya	1. Meskipun sibuk, orang tua tetap memperhatikan semua kegiatan yang saya ikuti

			2. Kepedulian orang tua terhadap anak kurang	1. Saya merasa orang tua tidak peduli dengan perkembangan saya di sekolah 2. Orang tua membolehkan saya jajan semua makanan yang saya suka 3. Orang tua kurang memedulikan keperluan pokok yang saya butuhkan	1. Saya memperoleh perhatian penuh dari orang tua
	Keteladanan	1. Orang tua mampu menjaga sikap yang baik	1. Orang tua selalu membimbing saya untuk bersikap sopan kepada orang yang lebih tua dari saya 2. Orang tua selalu membimbing saya untuk bersikap baik ketika bergaul dengan teman-teman 3. Orang tua tidak pernah berkata kasar di hadapan saya 4. Orang tua selalu bangun pagi sebelum saya bangun	1. Saya pernah tersinggung dengan ucapan orang tua 2. Saya merasa sakit hati ketika mendengar omelan dari orang tua	

			2. Anak dapat mencontoh kebaikan orang tua	1. Saya melakukan perbuatan baik karena transpirasi dari orang tua 2. Saya mampu berbicara dengan halus dan sopan karena ajaran dari orang tua	1. Sikap yang saya miliki berbeda jauh dari orang tua 2. Saya sering mendengar kata kasar dari orang tua ketika melihat saya berbuat salah
		Kebiasaan	1. Anak terbiasa untuk disiplin	1. Saya terbiasa bangun pagi tanpa harus dibangunkan 2. Saya mempunyai semangat yang tinggi untuk berangkat sekolah tepat waktu	1. Meskipun sudah bangun, saya lebih suka menunggu dibangunkan orang tua 2. Saya sering terlambat datang ke sekolah
			2. Anak terbiasa untuk mandiri	1. Saya selalu mencuci piring dan gelas setelah saya selesai memakainya 2. Saya selalu membersihkan kamar tanpa disuruh orang tua 3. Saya mampu mengatur uang jajan dengan baik	1. Saya akan membersihkan kamar jika sudah ditegur orang tua 2. Orang tua yang lebih berperan mengatur uang jajan saya

BLUEPRINT SKALA POLA ASUH SEBELUM TRY OUT

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	3. Orang tua memiliki kewenangan penuh terhadap anak	1, 2, 3	6, 7, 8
			4. Orang tua mengontrol kegiatan anak secara berlebihan	4, 5	9
		Permisif	4. Anak memiliki otoritas sendiri terhadap dirinya dan kehidupannya	10, 11	16, 17
			5. Anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua	12, 13	18, 19
			6. Orang tua menuruti semua keinginan anak	14, 15	20
		Demokratis	3. Adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak	21, 22, 23	26, 27

			4. Adanya keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan	24, 25	28, 29
		Penelantar	3. Komunikasi orang tua dan anak tidak berjalan dengan baik	30, 31	35
			4. Kepedulian orang tua terhadap anak kurang	32, 33, 34	36
		Keteladanan	3. Orang tua mampu menjaga sikap yang baik	37, 38, 39, 40	43, 44
			4. Anak dapat mencontoh kebaikan orang tua	41, 42	45, 46
		Kebiasaan	3. Anak terbiasa untuk disiplin	47, 48	52, 53
			4. Anak terbiasa untuk mandiri	49, 50, 51	54, 55

KISI- KISI SKALA SIKAP TAKZIM SEBELUM TRY OUT

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sikap Takzim	Menyapa guru	1. Siswa memberi salam ketika bertemu dengan guru	1. Saya merasa dekat dengan guru ketika memberi salam kepadanya 2. Saya sadar bahwa mengucapkan salam saat bertemu dengan guru adalah sebuah kewajiban	1. Saya lebih suka pura-pura tidak melihat, ketika bertemu guru daripada harus menyapa
			2. Siswa menganggukkan kepala ketika bertemu dengan guru	1. Saya akan menganggukkan kepala saat bertemu dengan guru 2. Saya sadar menganggukkan kepala saat bertemu guru akan menyenangkan hatinya	1. Saya lebih senang memalingkan muka saat bertemu dengan guru
			3. Siswa berjabat tangan ketika bertemu dengan guru	1. Saya merasa dekat ketika berjabat tangan dengan guru	1. Saya berjabat tangan dengan guru hanya karena ingin menaati

				2. Saya sadar bahwa berjabat tangan akan menumbuhkan hubungan yang baik antara saya dengan guru	tata tertib sekolah
		Bertutur kata baik di hadapan guru	1. Siswa menuruti nasihat guru	1. Saya yakin bahwa nasihat guru adalah untuk kebaikan saya 2. Saya tidak memotong pembicaraan saat guru memperingatkan hal baik kepada saya	1. Saya sering mengabaikan nasihat guru
			2. Siswa mengatur intonasi suara ketika berbicara dengan guru	1. Saya selalu melemahkan suara saat berbicara dengan guru 2. Saya sadar bahwa berteriak di hadapan guru akan menyakiti hatinya	1. Saya lebih senang saat berbicara dengan guru seperti saat mengobrol dengan teman
			3. Siswa menjaga lisan saat berinteraksi dengan guru	1. Saya selalu menggunakan bahasa yang halus saat berkomunikasi dengan guru 2. Saya sadar bahwa menggunakan bahasa yang halus dapat menjaga kewibawaan guru	1. Saya lebih senang berbicara santai daripada menggunakan bahasa formal saat berkomunikasi dengan guru
		Memperhatikan penjelasan guru	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru	1. Saya selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan	1. Saya merasa lebih nyaman belajar dengan teman daripada

				guru 2. Saya yakin dengan mendengarkan penjelasan dari guru akan lebih mudah memahami pelajaran	mendengarkan penjelasan guru
			2. Siswa memusatkan pandangan kepada guru	1. Saya selalu mengarahkan pandangan kepada guru ketika sedang menjelaskan pelajaran 2. Saya yakin bahwa memperhatikan penjelasan guru adalah cara belajar yang efektif	1. Saya merasa jenuh jika harus memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung
			3. Siswa mencatat materi dari penjelasan guru	1. Saya selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru 2. Saya yakin dengan mencatat penjelasan guru akan memudahkan saya dalam belajar	1. Saya merasa mencatat penjelasan dari guru bukanlah hal yang penting
		Mengerjakan semua tugas dari guru	1. Siswa mengerjakan tugas dengan baik	1. Saya selalu mengerjakan tugas dengan maksimal 2. Saya mengerjakan tugas dengan senang hati	1. Saya benci dengan tugas dari guru karena hanya akan menghambat waktu bermain saya

			2. Siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1. Saya selalu memprioritaskan tugas dari guru daripada kegiatan lain 2. Saya sadar jika menunda mengerjakan tugas akan menghambat belajar	1. Saya lebih senang mengumpulkan tugas di akhir batas waktu yang diberikan
			3. Siswa mengerjakan tugas dengan jujur	1. Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya 2. Saya merasa lebih puas ketika mengerjakan tugas sendiri daripada menyontek teman	1. Saya lebih percaya jawaban teman, daripada jawaban saya sendiri
		Bertanya dan berdiskusi dengan cara yang baik	1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dengan jelas	1. Saya selalu mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru 2. Saya mulai bertanya apabila sudah dipersilahkan oleh guru	1. Saya akan bertanya langsung kepada guru tentang hal yang tidak saya pahami
			2. Siswa mengemukakan pendapat dengan baik	1. Saya selalu menunggu sampai guru selesai menjelaskan ketika saya ingin bertanya 2. Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dalam menyampaikan	1. Saya lebih suka mengutarakan pendapat secara langsung agar tidak lupa

				pendapat	
			3. Siswa mengungkapkan kritikan dengan maksud belajar bukan menjatuhkan	1. Saya selalu memberikan masukan kepada guru dengan cara yang baik 2. Saya yakin bahwa memberikan kritikan merupakan proses belajar	1. Saya akan langsung memberikan kritikan kepada guru ketika ada kesalahan
		Mengamalkan ilmu yang telah dipelajari	1. Siswa menunjukkan sikap yang baik sesuai yang diajarkan oleh guru	1. Saya selalu berbuat baik kepada siapa pun 2. Saya yakin dengan bersikap baik akan punya banyak teman	1. Saya merasa iri ketika melihat orang lain bahagia
			2. Siswa dapat membedakan hal yang baik dan buruk	1. Saya selalu melakukan perbuatan yang sesuai dengan norma agama 2. Saya sadar bahwa melakukan hal yang baik akan mempunyai banyak manfaat	1. Saya selalu melakukan perbuatan tanpa mempertimbangkan apa pun
			3. Siswa membantu teman yang kesulitan dalam belajar	1. Saya selalu membantu teman dalam memahami pelajaran 2. Saya merasa bangga dapat membantu sesama teman	1. Saya merasa jengkel ketika harus menjelaskan ulang isi pelajaran kepada teman
		Membantu serta mendoakan guru	1. Siswa bersedia membantu guru ketika guru membutuhkan bantuan	1. Saya senang apabila guru memberikan kesempatan saya untuk membantu meringankan pekerjaannya	1. Saya merasa terganggu ketika guru meminta bantuan

				2. Saya tidak pernah menolak ketika guru meminta bantuan	
			2. Siswa membantu guru tanpa pamrih	1. Saya tidak pernah mengharapkan imbalan setelah membantu guru 2. Saya selalu membantu meringankan pekerjaan guru dengan ikhlas	1. Saya merasa senang membantu guru karena pasti akan dapat nilai yang tinggi
			3. Siswa memohonkan kebahagiaan dan kesehatan guru kepada Allah SWT	1. Saya sadar bahwa mendoakan kebaikan guru merupakan bentuk terima kasih kita kepada guru 2. Saya selalu mendoakan kebaikan guru setelah sholat lima waktu	1. Saya jarang ingat untuk mendoakan guru

BLUEPRINT SKALA SIKAP TAKZIM SEBELUM TRY OUT

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sikap Takzim	Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	1. Siswa memberi salam ketika bertemu dengan guru	1, 2	7
			2. Siswa menundukkan kepala ketika bertemu dengan guru	3, 4	8
			3. Siswa siswa berjabat tangan ketika bertemu dengan guru	5, 6	9
		Bertutur kata dan bersikap sopan apabila berhadapan dengan guru	4. Siswa tidak membantah ketika diperingatkan oleh guru	10, 11	16
			5. Siswa merendahkan intonasi suara ketika berbicara dengan guru	12, 13	17
			6. Siswa bersikap sopan saat berbicara dengan guru, duduk maupun berdiri di hadapan guru	14, 15	18

		Mendengarkan, menyimak, dan memperhatikan semua perkataan atau penjelasan guru ketika mengajar atau berbicara dengan siswa	4. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran	19, 20	25
			5. Siswa menjawab ketika guru bertanya	21, 22	26
			6. Siswa memperhatikan jadwal pelajaran	23, 24	27
		Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, tepat waktu dan sungguh	4. Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik	28, 29	34
			5. Siswa tidak menunda-nunda dalam mengerjakan PR	30, 31	35
			6. Siswa selalu berusaha mengerjakan PR dengan tekun	32, 33	36
		Bertanya atau berdiskusi dengan guru apabila ada hal atau masalah yang belum dimengerti dengan cara yang baik dan sopan	4. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dengan sopan dan jelas	37, 38	43
			5. Siswa mengemukakan pendapat dengan sopan	39, 40	44
			6. Siswa mengungkapkan kritikan dengan maksud belajar bukan menjatuhkan	41, 42	45
		Mengamalkan ilmu yang telah didapatkan dengan benar	3. Siswa melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan apa yang dipelajari	46, 47	52

			4. Siswa menghindari perbuatan yang dilarang	48, 49	53
			5. Siswa membantu teman yang kesulitan dalam belajar	50, 51	54
	Membantu serta mendoakan guru		4. Siswa bersedia membantu guru ketika guru membutuhkan bantuan	55, 56	61
			5. Siswa membantu guru tanpa pamrih	57, 58	62
			6. Siswa memohonkan kebahagiaan dan kesehatan guru kepada Allah SWT	59, 60	63

BLUEPRINT SKALA POLA ASUH SAAT PENELITIAN

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	5. Orang tua memiliki kewenangan penuh terhadap anak	1	3, 4
			6. Orang tua mengontrol kegiatan anak secara berlebihan	2	
		Permisif	7. Anak memiliki otoritas sendiri terhadap dirinya dan kehidupannya		7, 8
			8. Anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua	5, 6	
			9. Orang tua menuruti semua keinginan anak		
		Demokratis	5. Adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak	9, 10, 11	14, 15

			6. Adanya keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan	12, 13	16, 17
		Penelantar	5. Komunikasi orang tua dan anak tidak berjalan dengan baik	18	
			6. Kepedulian orang tua terhadap anak kurang	19	
		Keteladanan	5. Orang tua mampu menjaga sikap yang baik	20	22, 23
			6. Anak dapat mencontoh kebaikan orang tua	21	
		Kebiasaan	5. Anak terbiasa untuk disiplin	24	26
			6. Anak terbiasa untuk mandiri	25	27, 28

BLUEPRINT SKALA SIKAP TAKZIM SAAT PENELITIAN

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sikap Takzim	Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	1. Siswa memberi salam ketika bertemu dengan guru	1, 2	5
			2. Siswa menundukkan kepala ketika bertemu dengan guru		6
			3. Siswa siswa berjabat tangan ketika bertemu dengan guru	3, 4	7
		Bertutur kata dan bersikap sopan apabila berhadapan dengan guru	1. Siswa tidak membantah ketika diperingatkan oleh guru	8, 9	
			2. Siswa merendahkan intonasi suara ketika berbicara dengan guru	10, 11	
			3. Siswa bersikap sopan saat berbicara dengan guru, duduk maupun berdiri di hadapan guru		

		Mendengarkan, menyimak, dan memperhatikan semua perkataan atau penjelasan guru ketika mengajar atau berbicara dengan siswa	1. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran	12, 13	
			2. Siswa menjawab ketika guru bertanya	14, 15	
			3. Siswa memperhatikan jadwal pelajaran	16	17
		Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, tepat waktu dan sungguh	1. Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik		
			2. Siswa tidak menunda-nunda dalam mengerjakan PR	18	19
			3. Siswa selalu berusaha mengerjakan PR dengan tekun		
		Bertanya atau berdiskusi dengan guru apabila ada hal atau masalah yang belum dimengerti dengan cara yang baik dan sopan	1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dengan sopan dan jelas		21
			2. Siswa mengemukakan pendapat dengan sopan		
			3. Siswa mengungkapkan kritikan dengan maksud belajar bukan menjatuhkan	20	

		Mengamalkan ilmu yang telah didapatkan dengan benar	1. Siswa melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan apa yang dipelajari	22, 23	26
			2. Siswa menghindari perbuatan yang dilarang	24	27
			3. Siswa membantu teman yang kesulitan dalam belajar	25	28
		Membantu serta mendoakan guru	1. Siswa bersedia membantu guru ketika guru membutuhkan bantuan		
			2. Siswa membantu guru tanpa pamrih	29	32
			3. Siswa memohonkan kebahagiaan dan kesehatan guru kepada Allah SWT	30, 31	33

LAMPIRAN 3

SKALA PENELITIAN



NAMA : _____

USIA : _____ tahun

JENIS KELAMIN : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

TEMPAT/TGL/LAHIR : _____

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PASCASARJANA
INTERDISIPLINARI ISLAMIC STUDIES
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2017

Hal : Permohonan Mengisi Kuesioner

Kepada Yth,

Siswa/i MAN Yogyakarta 3

Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Riza Ayurinanda
NIM : 1520310014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disela-sela kesibukan saudara/i, sehubungan dengan penulisan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Bimbingan dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada daftar ini sesuai dengan kondisi dan perasaan saudara/i yang sesungguhnya.

Semua keterangan dan jawaban yang saya peroleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Angket ini bukanlah suatu tes yang mempengaruhi nilai rapor saudara/i. Peneliti mengharapkan agar saudara/i memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan tanpa prasangka atau perasaan tertekan. Keterangan dan jawaban yang akan saudara/i berikan akan sangat besar artinya untuk kelancaran penelitian peneliti.

Atas kesediaan saudara/i dalam membantu memberikan informasi, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Hormat Saya,

Al Riza Ayurinanda
NIM. 1520310014

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti. Terdapat sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat empat jawaban.
2. Berikan tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang saudara/i anggap paling sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara/i yang sebenar-benarnya dengan cara memilih salah satu dari empat jawaban yang tersedia: **sangat sesuai** (SS), **sesuai** (S), **tidak sesuai** (TS), dan **sangat tidak sesuai** (STS).
3. Untuk meralat jawaban, saudara/i cukup dengan memberikan tanda coretan pada tanda cek (≠), kemudian memberikan tanda cek (✓) pada jawaban yang ingin dipilih.
4. Pada pernyataan ini tidak ada jawaban salah atau benar, baik atau buruk. Kerahasiaan saudara/i dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya ditanggung oleh peneliti.
5. Mohon periksa kembali jawaban saudara/i, pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Atas kesediaan dan kerja sama saudara kami ucapkan banyak terima kasih.

Contoh 1 :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk menentukan cita – cita saya.		✓		

Contoh 2:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pergaulan saya dengan teman-teman dilarang tanpa alasan yang jelas		✓	(≠)	

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

*** Selamat Mengerjakan ^_^ ***

BAGIAN SATU**IDENTITAS ORANG TUA****A. Identitas Ayah**

Nama Ayah : _____

Pekerjaan Ayah : _____

Alamat Asal Ayah : _____

: _____

Alamat Tinggal Ayah : _____

: _____

B. Identitas Ibu

Nama Ibu : _____

Pekerjaan Ibu : _____

Alamat Asal Ibu : _____

: _____

Alamat Tinggal Ibu : _____

: _____



SKALA BAGIAN DUA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak betah di rumah karena terlalu banyak peraturan dari orang tua				
2	Orang tua saya mengharuskan saya belajar walaupun di akhir pekan				
3	Orang tua menentukan sepenuhnya cita – cita saya, agar mempunyai masa depan yang cerah				
4	Orang tua memaksa saya mengikuti kegiatan yang menurut mereka baik, padahal saya tidak menyukainya				
5	Di saat nilai ulangan saya jelek maka orang tua akan marah				
6	Orang tua akan menghukum, jika saya tidak mendengarkan atau melaksanakan perintahnya				
7	Saya senang dengan kebebasan yang diberikan orang tua kepada saya				
8	Saya lebih senang menentukan cita-cita saya sendiri				
9	Saya senang dengan hukuman yang diberikan orang tua kepada saya, karena itu adalah bukti rasa sayang				
10	Orang tua memperbolehkan saya bermain, sesuka hati saya.				
11	Orang tua takut saya ngambek/marah kalau tidak memenuhi keinginan saya				
12	Orang tua tidak pernah marah, walau prestasi saya menurun				
13	Saya lebih marah jika orang tua marah dan menghukum saya				
14	Orang tua selalu memperbolehkan saya mengikuti berbagai macam kegiatan yang saya inginkan tanpa menanyakan alasan				
15	Saya tidak pernah ditegur oleh orang tua ketika terlambat pulang				
16	Orang tua akan mengabdikan keinginan saya walau harus menunggu lama				
17	Saya menerima hukuman yang diberikan orang tua meskipun berlebihan				
18	Saya akan mengikuti arahan dari orang tua meskipun tidak sesuai dengan keinginan saya				
19	Orang tua akan memberikan dukungan ketika saya menceritakan tentang cita-cita saya				
20	Orang tua selalu mendengarkan dengan baik ketika saya sedang berkeluh kesah				
21	Orang tua selalu menjelaskan maksud dibalik peraturan yang diberikan				

22	Orang tua saya akan melibatkan anak – anaknya ketika membuat peraturan yang ada di rumah				
23	Saya senang, orang tua saya selalu mengajak bertukar pikiran bila ada masalah keluarga yang harus diselesaikan				
24	Orang tua selalu memberikan kesempatan pada saya untuk menceritakan apapun masalah saya dan memberi solusi yang terbaik				
25	Saya merasa tidak nyaman jika harus terbuka dengan orang tua				
26	Saya enggan menaati peraturan yang ditetapkan orang tua				
27	Saya jarang mengetahui permasalahan yang dialami oleh orang tua				
28	Orang tua tidak pernah peduli dengan kegiatan yang saya ikuti				
29	Saya merasa orang tua tidak peduli dengan perkembangan saya di sekolah				
30	Orang tua tidak pernah memperhatikan makanan yang saya makan itu baik atau tidak untuk kesehatan				
31	Orang tua tidak peduli dengan siapa saya bergaul				
32	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua, meskipun saat menonton TV bersama				
33	Orang tua saya selalu sibuk, sehingga jarang meluangkan waktu untuk mengobrol dan bersantai dengan keluarga				
34	Saya senang karena orang tua selalu memedulikan kegiatan saya				
35	Saya senang karena orang tua selalu memenuhi kebutuhan pokok saya dengan baik				
36	Saya senang bisa bercanda gurau dengan orang tua walau hanya sebentar				
37	Orang tua selalu membimbing saya untuk bersikap sopan kepada orang yang lebih tua dari saya				
38	Orang tua selalu membimbing saya untuk bersikap baik ketika bergaul dengan teman-teman				
39	Orang tua selalu berkata-kata baik ketika berbicara dengan saya				
40	Orang tua tidak pernah berkata kasar di hadapan saya				
41	Orang tua selalu mengingatkan untuk berpakaian sopan				
42	Orang tua akan menegur, ketika penampilan saya acak-acakan				
43	Saya kurang suka diarahkan oleh orang tua meskipun itu untuk kebaikan saya				
44	Saya merasa sakit hati ketika mendengar omelan dari orang tua				

45	Saya senang orang tua tidak mencampuri urusan penampilan saya				
46	Orang tua akan marah jika saya tidak melaksanakan sholat wajib				
47	Orang tua mengajarkan kepada saya agar berbakti kepada orang tua				
48	Saya diajarkan untuk mencuci piring dan gelas setelah saya selesai memakainya				
49	Saya diajarkan untuk mencuci pakaian saya sendiri				
50	Orang tua akan marah ketika saya bangun kesiangan				
51	Orang tua akan marah ketika saya malas membersihkan kamar				
52	Saya lebih senang orang tua tidak membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan ajaran agama				
53	Saya bangga dengan orang tua karena tidak pernah menyuruh saya melakukan kegiatan apapun di rumah				
54	Saya sering terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan				

BAGIAN TIGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, mengucapkan salam saat bertemu dengan guru adalah hal yang wajib dilakukan				
2	Ketika melihat guru di jalan, saya akan segera mendekat dan mengucapkan salam				
3	Saya selalu menundukkan kepala saat bertemu dengan guru				
4	Cara terbaik untuk menyenangkan hati guru adalah menundukkan kepala saat bertemu				
5	Sudah sepantasnya saya mencium tangan guru ketika berjabat tangan				
6	Berjabat tangan akan menumbuhkan hubungan yang baik antara siswa dengan guru				
7	Saya lebih suka pura-pura tidak melihat, ketika bertemu guru daripada harus menyapa				
8	Saya akan menyapa guru saat bertemu agar nilai saya bagus				
9	Bagi saya, mencium tangan guru adalah formalitas saja				
10	Saya mendengarkan teguran dari guru dengan baik				
11	Saya tidak memotong pembicaraan guru saat memperingatkan hal baik kepada saya				
12	Saat berbicara di hadapan guru saya menggunakan				

	intonasi suara yang lemah lembut				
13	Tidak sepatasnya siswa berteriak di hadapan guru				
14	Saya akan menunduk apabila guru sedang memberikan nasihat				
15	Saya tidak menggerak-gerakkan kaki saat duduk di hadapan guru				
16	Saya akan mengulang kesalahan yang sama, jika guru menegur saya				
17	Saya lebih senang berbicara santai dan bercanda dengan guru daripada harus menggunakan bahasa formal				
18	Saya merasa kesal jika harus bersikap tenang di hadapan guru				
19	Saya selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru				
20	Saat guru menjelaskan pelajaran, saya selalu memperhatikan dengan seksama				
21	Ketika guru menjelaskan pelajaran, saya sudah menyiapkan jawaban ketika guru akan bertanya				
22	Saya selalu menjawab dengan tegas pertanyaan dari guru				
23	Saya selalu membawa buku pelajaran yang sesuai jadwal				
24	Saya selalu menyiapkan jadwal pelajaran sebelum tidur				
25	Saya, merasa lebih nyaman belajar dengan teman daripada mendengarkan penjelasan guru				
26	Saya bosan dengan metode tanya jawab di kelas				
27	Saya merasa satu buku tulis cukup untuk semua pelajaran				
28	Sudah sewajarnya guru memberikan perintah				
29	Saya mengerjakan PR dengan senang hati				
30	Tugas dari guru merupakan hal yang saya prioritaskan				
31	Saya tidak pernah telat mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
32	Melaksanakan tugas dari guru adalah tanggung jawab saya				
33	Saya selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh				
34	Saya benci dengan PR dari guru karena hanya akan menghambat waktu bermain saya				
35	Saya lebih suka mengerjakan PR di sekolah				
36	Saya lebih percaya jawaban teman, daripada jawaban saya sendiri				

37	Saya selalu mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru				
38	Saya mulai bertanya apabila sudah dipersilahkan oleh guru				
39	Jika saya ingin berpendapat, saya selalu menunggu sampai guru selesai menjelaskan				
40	Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dalam menyampaikan pendapat				
41	Mengkritiki penjelasan guru bagi saya adalah hal yang wajar apabila disampaikan dengan sopan				
42	Memberikan kritikan merupakan proses belajar				
43	Saya akan bertanya langsung kepada guru tentang hal yang tidak saya pahami				
44	Saya lebih suka mengutarakan pendapat secara langsung agar tidak lupa				
45	Saya akan langsung memberikan kritikan kepada guru ketika ada kejanggalan				
46	Menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari dapat memperbaiki akhlak saya				
47	Menerapkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu saya dalam memahami isi pelajaran				
48	Saya selalu menaati peraturan di sekolah				
49	Saya selalu menghindari ajakan teman untuk minum-minuman keras				
50	Membantu teman dalam belajar adalah cara yang baik untuk memahami isi pelajaran				
51	Ketika ada teman yang kesulitan dalam belajar, sebisa mungkin saya akan membantu dengan maksimal				
52	Saya belajar bukan untuk bekal kehidupan saya sehari-hari				
53	Saya bosan dengan peraturan-peraturan di sekolah				
54	Saya merasa jengkel ketika harus menjelaskan ulang isi pelajaran kepada teman				
55	Saya senang apabila guru memberikan kesempatan saya untuk membantu meringankan pekerjaannya				
56	Saya tidak pernah menolak ketika guru meminta bantuan				
57	Hal yang tidak wajar bagi saya mengharapkan imbalan setelah membantu guru				
58	Sudah sewajarnya saya membantu meringankan pekerjaan guru dengan ikhlas				
59	Mendoakan kebaikan guru merupakan bentuk terima kasih kita kepada guru				
60	Saya selalu mendoakan kebaikan guru setelah sholat lima waktu				

61	Saya merasa terganggu ketika guru meminta bantuan				
62	Saya merasa senang membantu guru karena pasti akan dapat uang jajan tambahan				
63	Saya jarang ingat untuk mendoakan guru				

**MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN TEMAN-TEMAN PASTIKAN TIDAK
ADA JAWABAN YANG KOSONG**



TERIMAKASIH



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 4

SKORING DATA TRY OUT

SKALA POLA ASUH

No Res	JAWABAN RESPONDEN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	1	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	3
3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3
4	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2
5	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	2	2	2	1	1	1	4	1	4	3	1	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4
7	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4
8	3	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3
9	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2
10	3	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	1	4	4	3	2	2
11	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4
12	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	4	4	3	2
13	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4
14	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
15	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
16	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1
17	3	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3
18	1	4	4	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4
19	1	4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	3	4	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4
21	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3

22	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3
23	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4
24	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3
25	3	4	1	3	2	2	2	1	1	3	3	2	4	3	2	4	2	2	1	2	4	4	3	3	3
26	2	4	1	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4
27	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
28	2	3	1	1	2	1	2	1	4	2	3	1	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
29	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3
30	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	3	4	1	2	2	2	1

	JAWABAN RESPONDEN																													
No Res	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	3	4	1	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
6	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1
7	3	3	4	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
8	1	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3
9	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4
10	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2
11	1	4	3	4	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4
12	3	2	4	4	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3
13	3	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4

15	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	
16	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	2	1	1	2	3	4	1	1	
17	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
18	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	
19	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
21	2	2	1	2	3	1	1	4	2	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	2	2	4	1	3	1	2	4	3	4	
22	3	4	4	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
23	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	
24	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
25	3	3	4	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	
26	1	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	
27	2	3	3	3	2	1	1	3	1	4	2	2	1	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	
28	4	4	4	4	2	1	1	3	1	2	3	1	1	2	4	3	1	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
29	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	
30	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	3	1	4	4	2	1	3	3	1	

SKORING DATA TRY OUT SKALA TAKZIM

[illegible]

21	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No Res	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3
7	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4
8	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4
9	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
10	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3
11	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
12	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4
13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3

14	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3
15	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3
16	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	4	4	3
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3
19	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3
22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	4	3	4	3	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2

No Res	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	Jml
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	177
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	201
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	176
4	3	2	2	1	3	4	4	3	3	2	4	4	1	169
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	185

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Skala Pola Asuh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	55

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	140.37	103.620	.072	.705
Item_2	139.50	101.017	.433	.692
Item_3	140.90	109.541	-.274	.721
Item_4	140.33	105.540	-.024	.708
Item_5	140.73	114.823	-.604	.734
Item_6	140.73	110.823	-.381	.723
Item_7	141.00	109.655	-.298	.720
Item_8	141.27	111.720	-.590	.723
Item_9	141.17	105.247	-.010	.709
Item_10	140.60	103.903	.096	.703
Item_11	140.30	109.459	-.249	.722
Item_12	141.00	110.276	-.309	.723
Item_13	140.07	98.478	.363	.689
Item_14	140.57	101.289	.263	.696
Item_15	141.13	102.602	.120	.703
Item_16	139.93	98.340	.421	.687

Item_17	140.40	99.007	.300	.692
Item_18	140.47	101.223	.293	.695
Item_19	141.00	108.966	-.253	.718
Item_20	140.63	103.068	.109	.703
Item_21	139.80	98.303	.475	.686
Item_22	139.80	100.993	.342	.693
Item_23	139.80	100.510	.426	.691
Item_24	139.97	98.171	.514	.685
Item_25	140.03	96.309	.504	.681
Item_26	140.67	94.161	.522	.677
Item_27	140.23	93.220	.622	.672
Item_28	140.20	93.131	.699	.670
Item_29	140.13	96.602	.613	.680
Item_30	140.93	106.961	-.172	.709
Item_31	141.13	109.913	-.317	.721
Item_32	141.33	111.126	-.348	.726
Item_33	140.77	105.495	-.029	.710
Item_34	141.27	105.857	-.044	.708
Item_35	141.10	108.576	-.266	.716
Item_36	140.97	106.309	-.083	.708
Item_37	141.53	106.602	-.112	.709
Item_38	141.53	107.223	-.170	.711
Item_39	140.17	94.144	.587	.675
Item_40	140.03	102.792	.131	.702
Item_41	139.87	98.809	.426	.688
Item_42	139.60	106.317	-.077	.711
Item_43	141.00	94.966	.603	.676
Item_44	140.77	92.530	.707	.668
Item_45	140.10	100.369	.279	.694
Item_46	139.97	99.826	.294	.693
Item_47	140.03	101.826	.204	.698
Item_48	139.90	96.576	.524	.681
Item_49	139.97	102.516	.148	.701
Item_50	139.73	105.099	.007	.707
Item_51	140.17	99.523	.387	.690
Item_52	139.80	96.234	.625	.679
Item_53	139.63	100.378	.285	.694
Item_54	139.67	97.954	.508	.685
Item_55	140.10	96.231	.406	.685

2. Skala Sikap Takzim

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	63

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	186.48	119.658	.384	.862
Item_2	186.39	118.378	.505	.861
Item_3	186.39	122.778	.080	.866
Item_4	186.35	120.570	.278	.864
Item_5	186.35	119.103	.492	.861
Item_6	186.32	116.692	.620	.859
Item_7	186.32	117.826	.604	.860
Item_8	186.23	114.181	.796	.856
Item_9	186.29	117.546	.526	.860
Item_10	186.10	118.357	.474	.861
Item_11	186.29	119.013	.395	.862
Item_12	186.52	119.858	.392	.862
Item_13	186.26	117.998	.473	.861
Item_14	186.42	121.918	.172	.865
Item_15	186.29	122.880	.059	.867
Item_16	186.42	119.918	.253	.864
Item_17	187.32	122.692	.027	.870
Item_18	187.42	121.718	.139	.866
Item_19	186.65	119.570	.422	.862
Item_20	186.39	119.978	.349	.863
Item_21	186.65	119.637	.353	.863
Item_22	186.45	118.923	.376	.862
Item_23	186.81	122.761	.052	.868
Item_24	186.42	118.918	.409	.862

Item_25	187.29	123.813	-.031	.870
Item_26	186.87	124.383	-.065	.870
Item_27	186.52	117.658	.471	.861
Item_28	186.68	122.159	.141	.866
Item_29	186.81	121.761	.204	.865
Item_30	186.94	120.329	.266	.864
Item_31	186.35	119.237	.351	.863
Item_32	186.35	121.970	.149	.866
Item_33	186.45	122.323	.098	.867
Item_34	186.68	121.026	.250	.864
Item_35	187.03	119.166	.401	.862
Item_36	186.48	121.325	.188	.865
Item_37	186.68	120.692	.242	.864
Item_38	186.52	123.191	.067	.866
Item_39	186.65	124.570	-.082	.869
Item_40	186.52	121.391	.232	.864
Item_41	186.77	119.114	.433	.862
Item_42	186.52	121.858	.184	.865
Item_43	187.52	127.858	-.334	.873
Item_44	187.48	127.191	-.299	.872
Item_45	187.10	122.157	.109	.866
Item_46	186.55	118.456	.492	.861
Item_47	186.35	120.370	.354	.863
Item_48	186.48	120.658	.245	.864
Item_49	186.16	120.140	.315	.863
Item_50	186.52	119.258	.387	.862
Item_51	186.39	122.778	.065	.867
Item_52	186.39	119.045	.307	.863
Item_53	186.58	117.452	.401	.862
Item_54	186.55	112.389	.683	.856
Item_55	186.48	122.458	.196	.865
Item_56	186.42	120.718	.293	.864
Item_57	186.45	123.456	.006	.868
Item_58	186.42	119.518	.513	.862
Item_59	186.26	116.865	.658	.859
Item_60	186.74	112.865	.719	.855
Item_61	186.45	119.923	.293	.864
Item_62	186.48	118.858	.356	.863
Item_63	186.61	114.045	.617	.857

LAMPIRAN 6

SKALA PENELITIAN



NAMA : _____

JENIS KELAMIN : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

KELAS : _____



PASCASARJANA
INTERDISIPLINARI ISLAMIC STUDIES
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2017

Hal : Permohonan Mengisi Kuesioner

Kepada Yth,

Siswa/i MAN Yogyakarta 3

Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Riza Ayurinanda
NIM : 1520310014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disela-sela kesibukan saudara/i, sehubungan dengan penulisan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi pernyataan-pernyataan yang ada pada daftar ini sesuai dengan kondisi dan perasaan saudara/i yang sesungguhnya.

Semua keterangan dan jawaban yang saya peroleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Angket ini bukanlah suatu tes yang mempengaruhi nilai rapor saudara/i. Peneliti mengharapkan agar saudara/i memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan tanpa prasangka atau perasaan tertekan. Keterangan dan jawaban yang akan saudara/i berikan akan sangat besar artinya untuk kelancaran penelitian peneliti.

Atas kesediaan saudara/i dalam membantu memberikan informasi, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Hormat Saya,

Al Riza Ayurinanda
NIM. 1520310014

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti. Terdapat sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat empat jawaban.
2. Berikan tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang saudara/i anggap paling sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara/i yang sebenar-benarnya dengan cara memilih salah satu dari empat jawaban yang tersedia:

SS : Apabila pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan keadaan anda.

S : Apabila pernyataan tersebut **SETUJU** dengan keadaan anda

TS : Apabila pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan kenyataan anda

STS : Apabila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan keadaan anda

3. Untuk meralat jawaban, saudara/i cukup dengan memberikan tanda coretan pada tanda cek (≠), kemudian memberikan tanda cek (✓) pada jawaban yang ingin dipilih.
4. Pada pernyataan ini tidak ada jawaban salah atau benar, baik atau buruk. Kerahasiaan saudara/i dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya ditanggung oleh peneliti.
5. Mohon periksa kembali jawaban saudara/i, pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Atas kesediaan dan kerja sama saudara kami ucapkan banyak terima kasih.

Contoh 1 :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk menentukan cita – cita saya.		✓		

Contoh 2:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pergaulan saya dengan teman-teman dilarang tanpa alasan yang jelas		✓	(≠)	

Selamat Mengerjakan

BAGIAN SATU**IDENTITAS ORANG TUA****C. Identitas Ayah**

Nama Ayah : _____

Pekerjaan Ayah : _____

Alamat Asal Ayah : _____

: _____

Alamat Tinggal Ayah : _____

: _____

D. Identitas Ibu

Nama Ibu : _____

Pekerjaan Ibu : _____

Alamat Asal Ibu : _____

: _____

Alamat Tinggal Ibu : _____

: _____

E. Identitas Diri

Nama : _____

Tempat/Tanggal/Lahir : _____

Umur : _____ th

Alamat Asal : _____

: _____

Alamat Tinggal : _____

: _____



BAGIAN DUA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Peraturan dari orang tua harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya				
2	Saya merasa risih jika orang tua mengawasi aktivitas saya sehari-hari				
3	Semua peraturan yang ditetapkan di rumah sejalan dengan keinginan saya				
4	Saya melaksanakan perintah orang tua dengan senang hati				
5	Saya merasa lebih banyak mendapat perhatian dari teman dibandingkan dari orang tua				
6	Saya merasa sedih jika orang tua terlalu sibuk sampai jarang berkomunikasi dengan saya				
7	Saya merasa jengkel karena orang tua membatasi pergaulan saya				
8	Saya mempunyai jam main yang sangat terbatas				
9	Orang tua selalu memberikan kesempatan pada saya untuk menceritakan apapun masalah saya dan memberi solusi yang terbaik				
10	Saya selalu mendapatkan nasihat dari orang tua tentang masalah yang saya alami				
11	Orang tua selalu menjelaskan maksud dibalik peraturan yang diberikan				
12	Saya senang, orang tua saya selalu mengajak bertukar pikiran bila ada masalah keluarga yang harus diselesaikan				
13	Orang tua saya akan melibatkan anak – anaknya ketika membuat peraturan yang ada di rumah				
14	Saya jarang menceritakan masalah pribadi ke orang tua				
15	Orang tua lebih sering mengomel dari pada memberikan solusi ketika saya mengalami masalah				
16	Keputusan dari orang tua sering memberatkan saya				
17	Saya merasa terbebani dengan semua keputusan yang ditetapkan oleh orang tua				
18	Saya jarang ngobrol dengan orang tua karena kesibukannya				
19	Saya merasa orang tua tidak peduli dengan perkembangan saya di sekolah				
20	Orang tua tidak pernah berkata kasar di hadapan saya				
21	Saya melakukan perbuatan baik karena terinspirasi dari orang tua				
22	Saya pernah tersinggung dengan ucapan orang tua				

23	Saya merasa sakit hati ketika mendengar omelan dari orang tua				
24	Saya mempunyai semangat yang tinggi untuk berangkat sekolah tepat waktu				
25	Saya mampu mengatur uang jajan dengan baik				
26	Meskipun sudah bangun, saya lebih suka menunggu dibangunkan orang tua				
27	Saya akan membersihkan kamar jika sudah ditegur orang tua				
28	Orang tua yang lebih berperan mengatur uang jajan saya				

BAGIAN TIGA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa dekat dengan guru ketika memberi salam kepadanya				
2	Saya sadar bahwa mengucapkan salam saat bertemu dengan guru adalah sebuah kewajiban				
3	Saya merasa dekat ketika berjabat tangan dengan guru				
4	Saya sadar bahwa berjabat tangan akan menumbuhkan hubungan yang baik antara saya dengan guru				
5	Saya lebih suka pura-pura tidak melihat, ketika bertemu guru daripada harus menyapa				
6	Saya lebih senang memalingkan muka saat bertemu dengan guru				
7	Saya berjabat tangan dengan guru hanya karena ingin menaati tata tertib sekolah				
8	Saya yakin bahwa nasihat guru adalah untuk kebaikan saya				
9	Saya tidak memotong pembicaraan saat guru memperingatkan hal baik kepada saya				
10	Saya selalu melemahkan suara saat berbicara dengan guru				
11	Saya sadar bahwa berteriak di hadapan guru akan menyakiti hatinya				
12	Saya selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan guru				
13	Saya yakin dengan mendengarkan penjelasan dari guru akan lebih mudah memahami pelajaran				
14	Saya selalu mengarahkan pandangan kepada guru ketika sedang menjelaskan pelajaran				

15	Saya yakin bahwa memperhatikan penjelasan guru adalah cara belajar yang efektif				
16	Saya selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru				
17	Saya merasa mencatat penjelasan dari guru bukanlah hal yang penting				
18	Saya sadar jika menunda mengerjakan tugas akan menghambat belajar				
19	Saya lebih senang mengumpulkan tugas di akhir batas waktu yang diberikan				
20	Saya selalu memberikan masukan kepada guru dengan cara yang baik				
21	Saya akan bertanya langsung kepada guru tentang hal yang tidak saya pahami				
22	Saya selalu berbuat baik kepada siapa pun				
23	Saya yakin dengan bersikap baik akan punya banyak teman				
24	Saya sadar bahwa melakukan hal yang baik akan mempunyai banyak manfaat				
25	Saya selalu membantu teman dalam memahami pelajaran				
26	Saya merasa iri ketika melihat orang lain bahagia				
27	Saya selalu melakukan perbuatan tanpa mempertimbangkan apa pun				
28	Saya merasa jengkel ketika harus menjelaskan ulang isi pelajaran kepada teman				
29	Saya selalu membantu meringankan pekerjaan guru dengan ikhlas				
30	Saya sadar bahwa mendoakan kebaikan guru merupakan bentuk terima kasih kita kepada guru				
31	Saya selalu mendoakan kebaikan guru setelah sholat lima waktu				
32	Saya merasa senang membantu guru karena pasti akan dapat nilai yang tinggi				
33	Saya jarang ingat untuk mendoakan guru				

PASTIKAN TIDAK ADA JAWABAN YANG KOSONG



TERIMAKASIH



LAMPIRAN 7

SKORING DATA SKALAPENELITIAN

SKALA POLA ASUH

No	KELAS	Jawaban Res. Untuk Item																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jml
1	XI MIPA 1	3	1	2	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	79
2		4	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	4	2	3	4	2	1	1	1	76
3		4	1	2	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	89
4		3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	73
5		3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
6		3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7		4	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
8		3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	74
9		4	1	2	2	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	72
10		4	1	2	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	2	4	4	4	84
11		4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	76
12		3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	72
13		3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	3	3	2	2	4	2	74
14		4	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	78
15		4	2	2	1	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	77
16		4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	83
17		4	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	2	4	3	3	3	1	78
18	XI MIPA 2	4	1	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	77
19		3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2	1	72
20		4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	79

21		3	1	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	3	72
22		3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	73
23		4	1	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	4	3	3	3	84
24		4	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	73
25		3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2	78
26		4	2	2	2	1	1	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	80
27		4	2	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	1	3	82
28		3	3	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	83
29		3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	79
30		4	3	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	78
31		4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	75
32		4	2	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	2	2	3	2	3	4	3	84
33		4	1	3	1	1	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83
34		4	1	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	4	4	2	3	4	3	3	4	4	84
35		4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	81
36	XI MIPA 4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	75	
37		3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	73
38		3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	85
39		3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	69
40		3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	77
41		3	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	75
42		3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	2	75
43		2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	75
44		2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	68
45		4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	79
46		4	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	81
47		4	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	65
48		3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	72

77		3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	64
78		3	1	4	2	1	1	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	72
79		3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	50
80		4	2	3	1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	1	1	4	3	2	4	2	4	2	3	76
81		3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	77
82		3	3	4	2	2	3	4	1	4	4	3	2	2	3	1	1	2	2	4	1	3	1	1	2	3	2	3	2	68
83		4	2	2	2	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	76
84		3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	2	3	73
85		4	4	4	2	4	4	1	1	2	4	2	1	1	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	78
86		3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	74
87		3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	80
88		4	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	75
89	XI IPS 2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	4	4	2	1	3	3	4	4	4	74
90		3	4	3	2	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	2	3	2	76
91		3	4	3	2	2	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	78
92		4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	1	1	81
93		4	2	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	3	1	3	1	81
94		3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	75
95		4	3	2	1	1	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	3	76
96		4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	75
97		3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	3	3	2	2	3	69
98		3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	68
99		3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76
100		3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	1	72
101		3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	4	70
102		3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	1	4	4	1	1	3	2	4	4	4	75
103		4	2	2	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	3	2	2	81
104		3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	73
105		3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	75

106		3	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	80
107	XI IPS 3	3	2	2	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	2	2	4	4	82
108		3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	74
109		3	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	69
110		3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	4	74
111		3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	79
112		3	2	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	84
113		3	2	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	77
114		2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	65
115		4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	84
116		3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	70
117		3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	73
118		4	3	3	1	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	81
119		3	4	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	4	4	3	3	1	1	4	3	4	2	69
120		4	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	3	3	4	2	3	4	82
121		2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	4	70
122		3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	4	4	83
123		3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	1	1	1	4	4	1	74
124	XI PK	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	74
125		3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	73
126		4	2	2	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	86
127		4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2	3	73
128		4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	1	4	4	2	2	4	3	3	3	79
129		3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	75
130		4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	76
131		4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	82
132		4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	77
133		3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	71
134		4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	83

135		4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	1	4	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	4	2	75
136		3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	68
137		4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	2	3	1	1	4	3	1	1	2	4	3	3	3	80
138		1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	75
139		4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	76
140		4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	78
141		3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	1	74
142		4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	4	4	80



DATA SKORING SKALA PENELITIAN SIKAP TAKZIM

	JAWABAN RESPONDEN																																	Jml
No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	113
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	120
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	114
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
6	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	93
7	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	101
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	97
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	120
11	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	3	96
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	92	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	98
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	95
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	96
16	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	114	
17	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	110
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	96
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	108
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	92	

51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	101		
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	91		
53	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	96	
54	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	105	
55	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	104
56	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	105	
57	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	1	4	108	
58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109	
59	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	110	
60	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	102	
61	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	104	
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96	
63	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	99	
64	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	86	
65	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	93	
66	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	102	
67	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	106	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	101
69	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	104
70	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	98	
71	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	108	
72	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	93	
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	96	
74	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	100	
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	114
77	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	83		
78	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	89	
79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	108	

80	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	116		
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
82	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
83	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	108		
84	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	3	2	105	
85	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	111	
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	100
87	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	110
88	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
89	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	4	104	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	100	
91	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	114	
92	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	1	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	101	
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
95	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	111	
96	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	108	
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	90	
98	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	87	
99	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	91	
100	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	103	
101	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	93	
102	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	109	
103	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	118	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	97	
105	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	98	
106	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	109	
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	95	
108	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	87	

109	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	100		
110	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	96		
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	98		
112	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	103		
113	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	106	
114	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	88	
115	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	92	
116	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	85	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
118	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	99	
119	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	100	
120	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	112	
121	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	98	
122	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	118	
123	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	106
124	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	104	
125	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	104	
126	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	99	
127	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	106	
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	112	
129	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
130	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94	
131	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	106	
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
134	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	90		
135	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	102	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	92	
137	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	100	

138	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	96
139	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	107
140	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	104	
141	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	105
142	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	105



LAMPIRAN 8

DATA RESPONDEN

NO	KELAS	NAMA SISWA	Propinsi
1	XI MIPA 1	ABDI WAHYU PURNOMO	Jawa Tengah
2		ACHMAD JAUHAR WIYOKO	Jawa Tengah
3		ALVINA NUR MAGHFIROH	Jawa Tengah
4		ANANDA SEKAR PUTRIYODHI	Bali
5		ANIS MASRUROH	DI Yogyakarta
6		ANTHON RAHMAN HIDAYAH	DI Yogyakarta
7		AZIZ MUZAKI	DI Yogyakarta
8		BILLVA OCKA AMANDA	DI Yogyakarta
9		CALYPTRA ACHMAD MUCHLAS	DI Yogyakarta
10		CELLINE VIOLA	DI Yogyakarta
11		DISSA AFINANINGSIH	DI Yogyakarta
12		DITA HENING TYAS	DI Yogyakarta
13		FAIZ TSANI ASHIDDIQI	Jawa Tengah
14		FATIMATUZ ZAHROH	DI Yogyakarta
15		INDAH DWI FITRIYANI	Jawa Tengah
16		INTI MULYANA	DI Yogyakarta
17		MUHAMMAD ABDUL AZIZ	DI Yogyakarta
18	XI MIPA 2	AFIFAH SHAFAT ULYA	Bogor
19		ALDIAS IRVAN NUGRAHA	DI Yogyakarta
20		ALVIN RAFIF GHIFFARI	Jakarta Timur
21		ATA ROFITA WASIATI	DI Yogyakarta
22		AZRA ZAHRO	DI Yogyakarta
24		DWI AGUSTINA SETYAWATI	DI Yogyakarta
25		FAZA SALSABILA ZANNUBA RAHMAH	DI Yogyakarta
26		HAFNI HIDAYAH	DI Yogyakarta
27		HENDRIANIS SYAFIRA	DI Yogyakarta
28		KHALID HIMAWAN	DI Yogyakarta
29		NADHIFA QATRINNADA	Banten
30		NADIA HASNA IRCHAMILA	Jawa Tengah

31		NUR ISTIQOMAH	Lampung
32		PUTRI HANI PRATIWI	DI Yogyakarta
33		PUTRI IRODATUL KHOIROT	DI Yogyakarta
34		RAGIL ANGGI NURFADILAH	Jawa Tengah
35		RAKHA FATHIN PRAKOSO	Jawa Tengah
36		SEKAR JATININGRUM	DI Yogyakarta
37		SHOFIA DEWI FORTUNA	Jawa Tengah
38		YANI ROSEPTIANA	DI Yogyakarta
39	XI MIPA 4	AIDA ARIFAH MUZAYYANAH	Jawa Barat
40		ALANA AHDAN	Jawa Tengah
41		ANISA NUR ALIFAH	DI Yogyakarta
42		ARSYADI RINUAJI FADILAH	DI Yogyakarta
43		AZKA NURUZZAMAN	Jawa Tengah
44		DHEA BULAN SABILA	Jawa Tengah
45		ELSHANO THEO BUANA	DI Yogyakarta
46		FATIKA AYU KINANTI	DI Yogyakarta
47		HAFIYYAN MOHAMMAD MUQOFFI	DI Yogyakarta
48		HARIS RISTOMO	DI Yogyakarta
49		HIMAYATUN NADIYA	Jawa Timur
50		KEVIN VEBIYANTI	DI Yogyakarta
51		KUMARA SAKHI ISTIKMAL	DI Yogyakarta
52		MAULIDA ZAFIRA	DI Yogyakarta
53		MUHAMMAD ABY WIDIARTO	DI Yogyakarta
54		ZARNIFA ARRUB	DI Yogyakarta
55	XI MIPA 5	AHMAD FACHRY HIDAYATULLAH	DI Yogyakarta
56		AHMAD IRSYAD ARROJI	Kalimantan Selatan
57		BELLA FITRA ABABIEL ARSY	Jambi
58		CATUR AKMAL PRAMASTIO	DI Yogyakarta
59		DAFFA' HANIF PRADHANA	DI Yogyakarta
60		DAMAR IMROATUL AZ-ZAHRO	Jawa Tengah
61		DELY TRISNA CHERLIANA	DI Yogyakarta
62		DITA NURUL UMMAH	DI Yogyakarta
63		FAIRUS SYARIFAH ISLAMI	DI Yogyakarta
64		FAIZAH KHOIRU LAILLI	Jawa Tengah
65		FATMA WARDANI SAPUTRI	DI Yogyakarta
66		FIEKA SYARIFATUN NABILA	DI Yogyakarta

67		HERU RAMADHAN	Jawa Tengah
68		KHAFLA FATHIMA NUR TSAQIFA	Jawa Barat
69		MUHAMMAD WILDAN MUNAWAR	Jawa Tengah
70		NURDIANA RATNANINGRUM	DI Yogyakarta
71		REZA AULIA PERDANA	DI Yogyakarta
72		TRISYA AULIA	DI Yogyakarta
73	XI IPS 1	ACHMAD FAQIH AVICIENA ZIDANE	DI Yogyakarta
74		ALMIRA NURUL ISLAMIA	Jawa Tengah
75		ANTON NUGROHO	DI Yogyakarta
76		AZMI MUHAMMAD ULWAN	DI Yogyakarta
77		BRENDA HAYUNING ZAENARDI	DI Yogyakarta
78		DEWI FATIMAH	Jawa Tengah
79		ELFRIDA PERMATASARI	DI Yogyakarta
80		HUDA HANURA	DI Yogyakarta
81		JOKO DAMARJATI	Jawa Tengah
82		MUHAMAD SA'ID SANGGA BUANA	Jawa Barat
83		MUHAMAD HARIS NUR	DI Yogyakarta
84		NURLISNA AMALIA GEMPITA	DI Yogyakarta
85		PUTRI AMELIA IRMADHANI	DI Yogyakarta
86		PUTRI ZAHARA	Aceh
87		RADEN PANDITYA AGNA ADHYATMA	DI Yogyakarta
88		RATRI RUSYDA WULANDARI	Jawa Tengah
89		SALWA HELMALIA FIRDA	DI Yogyakarta
90		TUDY RUSDYAWATI	DI Yogyakarta
91	XI IPS 2	ABDURAHMAN HAKIM	DI Yogyakarta
92		AISYAH ADELITA	DI Yogyakarta
93		ALFIAH NURYULI ASTUTI	Jawa Tengah
94		BIMO MUHAMMAD BASYAR	Banten
95		DAFFA' THORIQ FERDIANSYAH	DI Yogyakarta
96		DWETYAN ANGGITA HAPSARI KARTIKA PERSADA	Jawa Tengah
97		DWI PRAMINI	DI Yogyakarta
98		EVI PERAMITA SARI	DI Yogyakarta
99		FARIS MAULANA AZMI	DI Yogyakarta
100		FATIMAH KHUSNUL MARYAM	DI Yogyakarta
101		HERU DWI CAHYONO	Jawa Timur

102		IRSYAD SHALAHUDDIN WAFI	DI Yogyakarta
103		MAFAZA AZ ZAHRA	DI Yogyakarta
104		MARLINA AYU WINDARTI	DI Yogyakarta
105		NADIATUSSOLIKHAH	Jawa Tengah
106		SVATMA CHRISANT	DI Yogyakarta
107	XI IPS 3	AFRIYANI INDRI DAMAYANTI	Jawa Tengah
108		ALLIFIA NURUL MAHMUDA	DI Yogyakarta
109		BETY HANUM MAHIRA	DI Yogyakarta
110		EGI RAHMAWATI	DI Yogyakarta
111		ENDAH TRI WAHYUNI	Jawa Tengah
112		FAHRUL ANWARI	Kalimantan
113		FATWA NUR WAHDAN	Lampung
114		GALUH SISTHA WANDIRA	DI Yogyakarta
115		MAHARDIKA PURWANING TYAS	DI Yogyakarta
116		NABILLA SUKMA	DI Yogyakarta
117		NURRALDI JATMIKO	DI Yogyakarta
118		SAIFULLOH NUR YUSUP	DI Yogyakarta
119		RAYHAN PRASETYANING WIDYASARI	Jawa Tengah
120		WAHIDIAH ANGERANI PURWANINGRUM	DI Yogyakarta
121		WILDAN RIMBA KHATULISTIWA	DI Yogyakarta
122		ZENY IMTINAN AZIZAH	DI Yogyakarta
123	XI PK	AGUS SHOKHIBUL HADI	DI Yogyakarta
124		AHMAD SAEFUL MUBAROK	DI Yogyakarta
125		ANNISA RAMADHANI RAHMAH	DI Yogyakarta
126		ASMA NADYA MUTHMAINNAH	DI Yogyakarta
127		DILLA NUR OCTAVIANA	DI Yogyakarta
128		ERVIN WIJAYANI	Jawa Tengah
129		FIKRI LUKMAN HAKIM	DI Yogyakarta
130		FIRDAUS AGUSTINA EL AZIS	DI Yogyakarta
131		ILHAM BAGAS PANJI DWICAHYA	Jawa Tengah
132		MIFTAKHUR ROKHMAH	DI Yogyakarta
133		MUAMMAR IQBAL MA'RIEF	Jawa Tengah
134		MUHAMMAD ARIFFANDA ILHAMI	DI Yogyakarta
135		RAMADHANNISA KINANTI	DI Yogyakarta
136		REGIANSA DIMAS ANANTA PUTRA	DI Yogyakarta

137		SALMA ALFINA PUTRI NADA	Jawa Tengah
138		SHAFIRA HANI MUMTAZAH	DI Yogyakarta
139		WILUJENG ADHA TENTRIBALI	DI Yogyakarta
140		WAFI FAUZIYYAH	Jawa Barat
141		GHASSAN HILMAWAN WINDARTONO	JAYAPURA
142		MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR	RIAU



LAMPIRAN 9

HASIL UJI NORMALITAS DAN LINIERITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola_Asuh	Sikap_Takzim
N		142	142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.69	101.16
	Std. Deviation	5.310	8.175
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.073
	Positive	.066	.073
	Negative	-.075	-.033
Test Statistic		.075	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c	.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI LINIERITAS

Sikap Takzim * Pola Asuh

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap_Takzim * Pola_Asuh	142	100.0%	0	0.0%	142	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap_Takzim * Pola_Asuh	Between Groups	(Combined)	3522.433	23	153.149	3.063	.000
		Linearity	1985.937	1	1985.937	39.713	.000
		Deviation from Linearity	1536.496	22	69.841	1.397	.130
	Within Groups		5900.842	118	50.007		
	Total		9423.275	141			

LAMPIRAN 10

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

1. Kelas

KELASXI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI MIPA 1	18	12.7	12.7	12.7
	XI MIPA 2	17	12.0	12.0	24.6
	XI MIPA 4	17	12.0	12.0	36.6
	XI MIPA 5	17	12.0	12.0	48.6
	XI IPS 1	19	13.4	13.4	62.0
	XI IPS 2	19	13.4	13.4	75.4
	XI IPS 3	16	11.3	11.3	86.6
	XI PK	19	13.4	13.4	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

2. Latar Belakang Budaya

LATARBELAKANGBUDAYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asli Jogja	94	66.2	66.2	66.2
	Luar Jogja	40	28.2	28.2	94.4
	Luar Jawa	8	5.6	5.6	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

3. Deskripsi sampel berdasarkan jenis kelamin

JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	66	46.5	46.5	46.5
	Perempuan	76	53.5	53.5	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

LAMPIRAN 11

Uji Analisis Frekuensi

1. Frekuensi Pola Asuh Otoriter

Frequencies

Statistics			
		Indeks pola asuh otoriter	Indeks Sikap Takzim
N	Valid	142	142
	Missing	0	0
Range		.50	1
Minimum		.50	1
Maximum		1.00	2

Indeks pola asuh otoriter					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.50	5	3.5	3.5	3.5
	.57	19	13.4	13.4	16.9
	.64	34	23.9	23.9	40.8
	.71	37	26.1	26.1	66.9
	.79	29	20.4	20.4	87.3
	.86	13	9.2	9.2	96.5
	.93	3	2.1	2.1	98.6
	1.00	2	1.4	1.4	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

2. Frekuensi Pola Asuh Permisif

Indeks Pola Asuh Permisif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.50	1	.7	.7	.7
	.57	9	6.3	6.3	7.0
	.64	19	13.4	13.4	20.4
	.71	40	28.2	28.2	48.6
	.79	44	31.0	31.0	79.6
	.86	22	15.5	15.5	95.1
	.93	6	4.2	4.2	99.3

1.00	1	.7	.7	100.0
Total	142	100.0	100.0	

3. Frekuensi Pola Asuh Demokratis

Indeks Pola Asuh Demokratis				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .36	1	.7	.7	.7
.44	1	.7	.7	1.4
.47	1	.7	.7	2.1
.53	3	2.1	2.1	4.2
.56	3	2.1	2.1	6.3
.58	2	1.4	1.4	7.7
.61	6	4.2	4.2	12.0
.64	14	9.9	9.9	21.8
.67	13	9.2	9.2	31.0
.69	9	6.3	6.3	37.3
.72	19	13.4	13.4	50.7
.75	17	12.0	12.0	62.7
.78	7	4.9	4.9	67.6
.81	11	7.7	7.7	75.4
.83	10	7.0	7.0	82.4
.86	9	6.3	6.3	88.7
.89	5	3.5	3.5	92.3
.92	3	2.1	2.1	94.4
.94	5	3.5	3.5	97.9
.97	2	1.4	1.4	99.3
1.00	1	.7	.7	100.0
Total	142	100.0	100.0	

4. Frekuensi Pola Asuh Penelantar

Indeks Pola Asuh Penelantar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .25	26	18.3	18.3	18.3
.38	30	21.1	21.1	39.4
.50	63	44.4	44.4	83.8
.63	13	9.2	9.2	93.0
.75	8	5.6	5.6	98.6

1.00	2	1.4	1.4	100.0
Total	142	100.0	100.0	

5. Frekuensi Pola Asuh Keteladanan

Indeks Pola Asuh Keteladanan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.25	1	.7	.7	.7
	.38	1	.7	.7	1.4
	.44	4	2.8	2.8	4.2
	.50	4	2.8	2.8	7.0
	.56	15	10.6	10.6	17.6
	.63	26	18.3	18.3	35.9
	.69	35	24.6	24.6	60.6
	.75	30	21.1	21.1	81.7
	.81	16	11.3	11.3	93.0
	.88	5	3.5	3.5	96.5
	.94	3	2.1	2.1	98.6
	1.00	2	1.4	1.4	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

6. Frekuensi Pola Asuh Kebiasaan

Indeks Pola AsuhKebiasaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.44	1	.7	.7	.7
	.50	2	1.4	1.4	2.1
	.56	6	4.2	4.2	6.3
	.61	10	7.0	7.0	13.4
	.67	14	9.9	9.9	23.2
	.72	20	14.1	14.1	37.3
	.78	34	23.9	23.9	61.3
	.83	22	15.5	15.5	76.8
	.89	11	7.7	7.7	84.5
	.94	15	10.6	10.6	95.1
	1.00	7	4.9	4.9	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

7. Frekuensi Latar Belakang Budaya

Kriteria Latar Budaya	Frekuensi	Persentase (%)
Jogja	94	66.2
Jawa	40	28.2
Luar Jawa	8	5.6
Total	142	100.0

8. Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	66	46.5
Perempuan	76	53.5
Total	142	100.0

9. Frekuensi Sikap Takzim

Indeks Sikap Takzim				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.7	.7	.7
1	2	1.4	1.4	2.1
1	2	1.4	1.4	3.5
1	2	1.4	1.4	4.9
1	1	.7	.7	5.6
1	1	.7	.7	6.3
1	2	1.4	1.4	7.7
1	3	2.1	2.1	9.9
1	5	3.5	3.5	13.4
1	6	4.2	4.2	17.6
1	4	2.8	2.8	20.4
1	5	3.5	3.5	23.9
1	11	7.7	7.7	31.7
1	7	4.9	4.9	36.6
1	8	5.6	5.6	42.3
1	4	2.8	2.8	45.1
1	8	5.6	5.6	50.7

1	6	4.2	4.2	54.9
1	4	2.8	2.8	57.7
1	4	2.8	2.8	60.6
1	8	5.6	5.6	66.2
1	5	3.5	3.5	69.7
1	7	4.9	4.9	74.6
1	3	2.1	2.1	76.8
1	7	4.9	4.9	81.7
1	3	2.1	2.1	83.8
1	4	2.8	2.8	86.6
1	4	2.8	2.8	89.4
1	2	1.4	1.4	90.8
1	2	1.4	1.4	92.3
1	4	2.8	2.8	95.1
1	2	1.4	1.4	96.5
1	2	1.4	1.4	97.9
1	2	1.4	1.4	99.3
2	1	.7	.7	100.0
Total	142	100.0	100.0	

Lampiran 12

ANALISIS KORELASI DAN MRA

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Takzim Siswa

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh Orang Tua	75.69	5.310	142
Sikap Takzim Siswa	101.16	8.175	142

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Sikap Takzim Siswa
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.459**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	142	142
Sikap Takzim Siswa	Pearson Correlation	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	142	142

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS REGRESI

1. Regresi Sederhana Pola Asuh dengan Sikap Takzim Siswa

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Sikap Takzim	101.16	8.175	142
Pola Asuh	75.69	5.310	142

Correlations

		Sikap Takzim	Pola Asuh
Pearson Correlation	Sikap Takzim	1.000	.459
	Pola Asuh	.459	1.000
Sig. (1-tailed)	Sikap Takzim	.	.000
	Pola Asuh	.000	.
N	Sikap Takzim	142	142

Pola Asuh	142	142
-----------	-----	-----

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Sikap Takzim

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.459 ^a	.211	.205	7.289	.211	37.383	1	140	.000

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh

b. Dependent Variable: Sikap Takzim

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985.937	1	1985.937	37.383	.000 ^b
	Residual	7437.338	140	53.124		
	Total	9423.275	141			

a. Dependent Variable: Sikap Takzim

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh

Coefficients^a

Coefficients								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
Model	(Constant)	47.671	8.770		5.436	.000	30.332	65.010
	Pola Asuh	.707	.116	.459	6.114	.000	.478	.935

a. Dependent Variable: Sikap Takzim

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Sikap Takzim	Predicted Value	Residual
79	3.429	108	83.01	24.993

a. Dependent Variable: Sikap Takzim

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	83.01	110.57	101.16	3.753	142
Std. Predicted Value	-4.838	2.506	.000	1.000	142
Standard Error of Predicted Value	.613	3.032	.818	.282	142
Adjusted Predicted Value	77.78	110.38	101.13	3.933	142
Residual	-16.328	24.993	.000	7.263	142
Std. Residual	-2.240	3.429	.000	.996	142
Stud. Residual	-2.263	3.771	.002	1.012	142
Deleted Residual	-16.669	30.222	.033	7.500	142
Stud. Deleted Residual	-2.298	3.964	.004	1.022	142
Mahal. Distance	.003	23.403	.993	2.179	142
Cook's Distance	.000	1.487	.017	.125	142
Centered Leverage Value	.000	.166	.007	.015	142

a. Dependent Variable: Sikap Takzim

2. Analisis MRA Pola Asuh, Latar Belakang Budaya, Sikap Takzim.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderat, PolaAsuh, LatarBudaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SikapTakzim

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.196	7.329

a. Predictors: (Constant), Moderat, PolaAsuh, LatarBudaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2011.180	3	670.393	12.482	.000 ^b
	Residual	7412.094	138	53.711		
	Total	9423.275	141			

a. Dependent Variable: SikapTakzim

b. Predictors: (Constant), Moderat, PolaAsuh, LatarBudaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.649	22.925		2.515	.013
	PolaAsuh	.587	.299	.381	1.964	.051
	LatarBudaya	-7.609	15.839	-.554	-.480	.632
	Moderat	.092	.205	.526	.447	.655

a. Dependent Variable: SikapTakzim

3. Analisis MRA Pola Asuh Jenis Kelamin Sikap Takzim

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderat, PolaAsuh, JenisKelamin ^b		Enter

a. Dependent Variable: SikapTakzim

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.240	7.126

a. Predictors: (Constant), Moderat, PolaAsuh, JenisKelamin

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2416.385	3	805.462	15.863	.000 ^b
	Residual	7006.890	138	50.775		
	Total	9423.275	141			

a. Dependent Variable: SikapTakzim

b. Predictors: (Constant), Moderat, PolaAsuh, JenisKelamin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.171	30.151		-1.034	.303
	PolaAsuh	1.774	.399	1.152	4.443	.000
	JenisKelamin	48.023	17.777	2.940	2.701	.008
	Moderat	-.650	.235	-3.138	-2.769	.006

a. Dependent Variable: SikapTakzim

4. Analisis MRA Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Takzim Siswa Yang Dikendalikan Oleh Latar Belakang Budaya dan Jenis Kelamin

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1_X2_X3, Zscore(JenisKelamin), Zscore(LatarBudaya) ^b		Enter

a. Dependent Variable: SikapTakzim

b. Tolerance = .000 limit reached.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.200	7.313

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X2_X3, Zscore(JenisKelamin),
Zscore(LatarBudaya)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2043.028	3	681.009	12.734	.000 ^b
	Residual	7380.247	138	53.480		
	Total	9423.275	141			

a. Dependent Variable: SikapTakzim

b. Predictors: (Constant), AbsX1_X2_X3, Zscore(JenisKelamin), Zscore(LatarBudaya)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.976	8.493		5.767	.000
	Zscore(LatarBudaya)	.091	.617	.011	.147	.883
	Zscore(JenisKelamin)	-.192	.616	-.024	-.312	.756
	AbsX1_X2_X3	.717	.116	.465	6.161	.000

a. Dependent Variable: SikapTakzim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Al Riza Ayurinanda

Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 21 November 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Asal : Jln. Hayam Wuruk RT. 001, RW. 008. Karanggayam, Srengat, Blitar, Jawa Timur

Alamat Tinggal : Kos Wisma Kenanga 45 J (kos dalam kampus UIN Sunan Kalijaga), Depok, Sleman, Yogyakarta

Pendidikan Terakhir : S1 Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No. Telepon : 085642597246

Alamat Email : alrizacheria21@yahoo.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun		Nama Institusi	Lokasi
Masuk	Keluar		
1997	1999	TK Dharma Wanita	Karanggayam
1999	2005	SD N 01	Karanggayam
2005	2008	MTs Al Mawaddah	Ponorogo
2008	2011	MA Al Mawaddah	Ponorogo
2011	2015	S1 BKI UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta
2015	Aktif	Pascasarjana BKI UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

Nama Organisasi	Tahun	Posisi
Dewan Kerja Koordinator (DKK) gugus depan 16082	2009-2010	Bagian Perpustakaan
Koordinator Pramuka Gugus Depan 16082	2010-2011	Bagian Perpustakaan
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	2011-2014	Koordinator Bidang Ilmu dan Hikmah
BEM-J BKI UIN Sunan Kalijaga	2013-2014	Networking

Biro Konseling Mitra Ummah	2012-2014	Bidang Konseling
Majlis Pemberdayaan Masyarakat (MPM)	2015	Anggota
Komunitas Sahabat Donor Darah (SADONDA)	2012- Sekarang	Anggota

PENGALAMAN PEKERJAAN

Nama Perusahaan/ Institusi	Waktu	Posisi	Deskripsi Pekerjaan
Private (Sendiri)	Oktober-Desember 2015	Tentor	Pengajar semua mata pelajaran jenjang sekolah dasar (SD)
biMBA AIUEO (Bimbingan Minat Baca dan Bimbel)	Maret – September 2015	Tentor	Pengajar dan pembimbing anak usia 2-6 th/ PAUD-TK
SMP Muhammadiyah 3 Depok	2012-2013	Pengajar Iqra	Pengajar Iqra 1-6 dan Al Qur'an
SMP Muhammadiyah 1 Mlati	2015	Pengajar Iqra	Pengajar Iqra 1-6 dan Al Qur'an
SD Muhammadiyah Sopen	Agustus 2013-Januari 2014	Pengajar Iqra	Pengajar Iqra 1-6 dan Al Qur'an
SD Bayangkara	Januari-Agustus 2014	Pengajar Iqra	Pengajar Iqra 1-6 dan Al Qur'an
TPA Nur Hidayah	2012-2015	Pengajar Iqra	Pengajar Iqra 1-6 dan Al Qur'an
Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) An-Nur	2015	Asisten Dosen	Pengajar Mata Kuliah Psikologi Belajar Jurusan PAI

KARYA ILMIAH

No	Judul	Keterangan
1.	Outbound Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Tahun Ajaran 2014/2015 SMP Muhammadiyah 3 Depok	Skripsi

2.	Pelaksanaan Konseling Pernikahan Yang Sensitif Gender Untuk Mencegah Perceraian di Rekso Dyah Utami	Jurnal Konseling Religi Vol 7 No 2 Desember 2016
3.	Melindungi Anak Usia Dini dari Kekerasan Seksual	Proceedings of The 1st Annual Internasional Conference on Islamic Early Childhood Education © 2016 Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University Kalijaga, Yogyakarta http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/iciece/iciece1 Online ISSN (e-ISSN): 2548-4516 Volume 1, December 2016 (149-158)
4.	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Latar Belakang Budaya dengan Sikap Takzim Siswa Kepada Guru di MAN Yogyakarta 3	Tesis